



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR DANAMAS PRIMA



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	15
III. Kepemilikan	21
IV. Perkembangan Usaha	22
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	26
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	35
VII. Laporan Keuangan Tahunan	38
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	48
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	49

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT. BPR Danamas Prima dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025, menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT. BPR Danamas Prima dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025. Kredit Yang Diberikan tumbuh 8,45%. Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 5,04%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebesar 67,43%.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT. BPR Danamas Prima mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT. BPR Danamas Prima dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR Danamas Prima.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT. BPR Danamas Prima.

PT BPR DANAMAS PRIMA

Laporan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 18.141.675.082
Pendapatan Operasional	Rp 3.919.357.979
Beban Operasional	Rp 3.698.476.867
Pendapatan Non Operasional	Rp 267.240.558
Beban Non Operasional	Rp 274.978.614
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 191.063.429

Rasio Keuangan

KPMM 67,43%	NPL Neto 9,62%	NPL Gross 9,82%	ROA 0,88%
BOPO 94,36%	NIM 11,75%	LDR 175,94%	Cash Ratio 15,14%

Penjelasan Lebih Lanjut

Pada 31 Desember 2025, total Kredit yang Diberikan mencapai Rp. 18.141.675.082, naik 8,45% dibandingkan periode 31 Desember 2024 yang hanya sebesar Rp. 16.728.303.292. Sementara itu, Pendapatan Operasional 31 Desember 2025 sebesar Rp. 3.919.357.979, turun 5,32% dibandingkan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.139.718.375. Beban Operasional posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp. 3.698.476.867, mengalami kenaikan sebesar 6,57% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.470.380.402. Pendapatan Non Operasional posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp. 267.240.558, mengalami kenaikan sebesar 314,54% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp. 64.467.058 karena pada tahun 2025 terdapat penjualan AYDA. Beban Non Operasional posisi 31 Desember 2025 sebesar 274.978.614. Rasio Keuangan : KPMM posisi 31 Desember 2025 sebesar 67,43% mengalami penurunan sebesar 5,88% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar 73,31%. NPL Neto posisi 31 Desember 2025 sebesar 9,62% mengalami kenaikan sebesar 6,31% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar 3,31%. NPL Gross posisi 31 Desember 2025 sebesar 9,82% mengalami kenaikan sebesar 6,44% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar 3,38%. ROA posisi 31 Desember 2025 sebesar 0,88% mengalami kenaikan sebesar 2,24% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar 3,12%. BOPO posisi 31 Desember 2025 sebesar 94,36% mengalami kenaikan sebesar 10,53% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar 83,83%. NIM posisi 31 Desember 2025 sebesar 11,75% mengalami penurunan sebesar 1,66% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar 13,41%. LDR posisi 31 Desember 2025 sebesar 175,94% mengalami kenaikan sebesar 16,86% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar 159,08%. CR posisi 31 Desember 2025 sebesar 15,14% mengalami kenaikan sebesar 0,32% dari posisi 31 Desember 2024 sebesar 14,82%.



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT. BPR Danamas Prima berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT. BPR Danamas Prima untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Yogyakarta dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT. BPR Danamas Prima tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT. BPR Danamas Prima juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR Danamas Prima terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT BPR Danamas Prima tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT. BPR Danamas Prima pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR Danamas Prima juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT. BPR Danamas Prima untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah



strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 8,45% secara tahunan mencapai Rp 18.141.675.082 yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 79,47% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 20,53%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha PT. BPR Danamas Prima dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT. BPR Danamas Prima menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **0,88%** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **3,21%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 8,45% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **9,82%**. Dari sisi efisiensi operasional, PT. BPR Danamas Prima berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **94,36%**.

Pada akhir tahun 2025, PT. BPR Danamas Prima juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT. BPR Danamas Prima beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.



Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	7,41%	8,45%
NPL (Gross)	2,50%	9,82%
NPL (Net)	2,50%	9,62%
BOPO	79,62%	94,36%
Return on Asset (ROA)	3,08%	0,88%
Return on Equity (ROE)	11,49%	3,21%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR Danamas Prima masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Yogyakarta yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, PT. BPR Danamas Prima memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT. BPR Danamas Prima menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas PT. BPR Danamas Prima.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT. BPR Danamas Prima menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara



transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT. BPR Danamas Prima juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT. BPR Danamas Prima berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT. BPR Danamas Prima menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT. BPR Danamas Prima mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, PT. BPR Danamas Prima mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT. BPR Danamas Prima juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Danamas Prima terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna



meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT. BPR Danamas Prima tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT. BPR Danamas Prima termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT. BPR Danamas Prima optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Danamas Prima secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT. BPR Danamas Prima secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT. BPR Danamas Prima melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan



Kuangan PT. BPR Danamas Prima bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT. BPR Danamas Prima juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT. BPR Danamas Prima dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT. BPR Danamas Prima menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Danamas Prima untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT. BPR Danamas Prima untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.



Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT. BPR Danamas Prima, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT. BPR Danamas Prima berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT. BPR Danamas Prima mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT. BPR Danamas Prima; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT. BPR Danamas Prima secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Danamas Prima telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 9 **(sembilan) kali Rapat Dewan Komisaris**. Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku



serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT. BPR Danamas Prima.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Danamas Prima secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya



tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT. BPR Danamas Prima.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT BPR Danamas Prima di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan



lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, PT BPR Danamas Prima memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:



1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT BPR Danamas Prima yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR Danamas Prima telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Danamas Prima berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR Danamas Prima dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Danamas Prima cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang



mebutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Danamas Prima selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Danamas Prima dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT BPR Danamas Prima dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang berisi Self Assessment terhadap 4 Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT. BPR Danamas Prima agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Danamas Prima menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi



pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	Drs. Budijono
Alamat	Kedungdowo Wates RT 051 RW 023 Wates Wates Kulon Progo
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	06 Januari 2023
Tanggal Selesai Menjabat	06 Januari 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-80/KO.031/2018
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Januari 2018
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	31 Maret 1984
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Islam Indonesia
Pendidikan Non Formal Terakhir	Communication Skill
Tanggal Pelatihan	05 April 2019
Lembaga Penyelenggara	BPR Danamas Prima
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 Juni 2026



2.



Nama	Endah Setyorini, S.E
Alamat	Jl. Letjen S. Parman 91 RT 042 RW 008 Patangpuluhan Wirobrajan Yogyakarta
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	06 Januari 2023
Tanggal Selesai Menjabat	06 Januari 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-80/KO.031/2018
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Januari 2018
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	21 Maret 1995
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Kristen Satya Wacana
Pendidikan Non Formal Terakhir	Communication Skill
Tanggal Pelatihan	05 April 2019
Lembaga Penyelenggara	BPR Danamas Prima
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 Januari 2027



3.



Nama	Fredy Wahyu Hendra, S.E., M.M
Alamat	Jl. Nakula No. 85 Gadingan Rt 040 Rw 018 Wates Wates Kulon Progo
Jabatan	Direktur YMF Kepatuhan
Tanggal Mulai Menjabat	23 Februari 2023
Tanggal Selesai Menjabat	23 Februari 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-229/KO.031/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Februari 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	30 Juni 2021
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	Marketing In Banking Industry Today
Tanggal Pelatihan	01 Februari 2020
Lembaga Penyelenggara	BPR Kartika Artha Kencana Jaya
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 September 2030



2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
Nama	Veriyana Fajarwati	
Alamat	Gendol Wetan RT 002 RW 010 Sumberrejo Tempel Sleman	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU PPT & PPPSPM, Pejabat Eksekutif SAF, Pejabat Eksekutif Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan	
Tanggal Mulai Menjabat	25 September 2017	
Surat Pengangkatan No.	190/2/KEP-Dir/DP/IX/2017	
Surat Pengangkatan Tanggal	25 September 2017	



2.



Nama	Astri Purwaningsih
Alamat	Kajor Rt 003 Rw 001 Nogotirto Gamping Sleman
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat	31 Maret 2021
Surat Pengangkatan No.	232/2/KEP-Dir/DP/III/2021
Surat Pengangkatan Tanggal	31 Maret 2021

3.



Nama	Agus Tri Cahyo
Alamat	Melikan Lor RT 005 Bantul Bantul Bantul
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	01 November 2003
Surat Pengangkatan No.	041/SKK/DP/XI/03
Surat Pengangkatan Tanggal	01 November 2003



4.



Nama	Ari Budi Lestari
Alamat	Gamping Kidul Rt 003 Rw 17 Ambarketawang Gamping Sleman
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2022
Surat Pengangkatan No.	245/2/KEP-Dir/DP/VIII/2022
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Agustus 2022



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Henri Perdana Natio
	Alamat	Perum Case Grande Kav 107 RT 11 RW 10 Maguwoharjo Depok Sleman
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp3576000000
	Persentase Kepemilikan	60.00%
2.	Nama	Komsinatun
	Alamat	Kledung Kradenan RT 003 RW 005 Banyu Urip Purworejo Jawa Tengah
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1192000000
	Persentase Kepemilikan	20.00%
3.	Nama	Kasiman Ngatio
	Alamat	Candisari RT 001 RW 002 Candisari Banyuurip Purworejo Jawa Tengah
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1192000000
	Persentase Kepemilikan	20.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	Henri Perdana Natio
----	---------------------------	---------------------



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	99
Tanggal akta pendirian	12 Oktober 1992
Tanggal mulai beroperasi	14 Agustus 2003
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	53
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	28 Maret 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0020487.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	01 April 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<p>a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.</p> <p>b. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</p> <p>c. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka dan/atau tabungan pada bank lain.</p>
Tempat kedudukan	Kantor PT. BPR Danamas Prima berkedudukan di Jalan Godean Km. 5 Ruko Pasar Tlagareja No. 2 Banyuraden Gamping Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik **02. Wajar Dengan Pengecualian**



Nama Akuntan Publik

Dian Utami, SE., M.Ak., CLI., AseanCPA

PT. BPR Danamas Prima adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor di Jalan Godean Km. 5 Ruko Pasar Tlagareja No. 2 Banyuraden Gamping Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sampai dengan saat ini belum mempunyai Kantor Cabang ataupun Kantor Kas dibawah Kantor Cabang.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Danamas Prima adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.919.357.979
Beban Operasional	3.698.476.867
Pendapatan Non Operasional	267.240.558
Beban Non Operasional	274.978.614
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	213.143.056
Taksiran Pajak Penghasilan	22.079.627
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	191.063.429

PT. BPR DANAMAS PRIMA mencatat pendapatan operasional sebesar Rp. 3.919.357.979,- dan beban operasional sebesar Rp. 3.698.476.867,- menghasilkan laba operasional sebesar Rp. 220.881.112,-. Pendapatan non operasional tercatat Rp. 267.240.558,- sementara beban non operasional Rp. 274.978.614,- menyumbang beban bersih non operasional sebesar Rp. 7.738.056.

Setelah memperhitungkan laba sebelum pajak sebesar Rp. 213.143.056,- dan taksiran pajak penghasilan Rp. 22.079.627,- PT BPR DANAMAS PRIMA memperoleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp. 191.063.429,-. Kinerja ini menunjukkan kemampuan PT. BPR DANAMAS PRIMA dalam mempertahankan profitabilitas meski menghadapi tekanan biaya.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
-------------------	---------------	------------	----------------------	------------------	--------------	---------------



Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	3.322.440.648	-	-	-	-	3.322.440.648
Kredit yang Diberikan	10.490.061.311	5.870.553.511	378.192.320	441.624.262	961.243.678	18.141.675.082
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	282.730.127	-	-	-	-	282.730.127
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	10.207.331.184	5.870.553.511	378.192.320	441.624.262	961.243.678	17.858.944.955
Jumlah Aset Produktif	13.812.501.959	5.870.553.511	378.192.320	441.624.262	961.243.678	21.464.115.730

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	67,43
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	9,62
NPL Gross	9,82
Return on Assets (ROA)	0,88
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,36
Net Interest Margin (NIM)	11,75
Loan to Deposit Ratio (LDR)	175,94
Cash Ratio	15,14

PT. BPR DANAMAS PRIMA mencatat total aset produktif sebesar Rp. 21.464.115.730,-, dengan proporsi terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp. 18.141.675.082,-. Dari kredit tersebut, Rp. 5.870.553.511,- berada dalam kategori DPK dan sisanya tersebar di kategori lancar, kurang lancar, diragukan, serta macet. Penempatan pada bank lain menyumbang Rp. 3.322.440.648,- dan tidak terdapat aset produktif dalam bentuk surat berharga atau



penyertaan modal. Aset produktif kepada nonbank pihak tidak terkait mencapai Rp. 17.858.944.955,-.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) tercatat 67,43%, sementara rasio cadangan terhadap PPKA mencapai 100%, menegaskan kecukupan modal dan cadangan. NPL Gross sebesar 9,82% dan NPL Neto 9,62% mencerminkan tingkat kredit bermasalah yang masih berada pada level menantang. Return on Assets (ROA) sebesar 0,88% dan Net Interest Margin (NIM) 11,75% menunjukkan profitabilitas yang moderat. Namun, Loan to Deposit Ratio (LDR) yang tinggi pada 175,94% serta BOPO 94,36% menandakan tekanan likuiditas, meskipun Cash Ratio tetap sehat di 15,14%.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	9,82
NPL Neto (%)	9,62

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab kredit bermasalah tahun 2025 disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena kondisi perekonomian Indonesia yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 9,82%. Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah ataupun dengan lelang melalui Kantor KPKNL Yogyakarta.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya sebesar Rp. 3.919.357.979,- serta Beban operasional sebesar Rp. 3.698.476.867,-.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR Danamas Prima, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR Danamas Prima untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Dalam upaya meningkatkan penghimpunan dana, manajemen melakukan kerjasama dengan bank umum yaitu Bank BPD. Upaya dalam meningkatkan penyaluran pinjaman, untuk modal kerja, penyaluran berdasarkan program tertentu yang telah ditentukan oleh masing-masing Bank pemberi dana. Di tahun 2025 untuk peningkatan penyaluran pinjaman KUB dan pinjaman lain, bank melakukan kegiatan promosi dan mengembangkan networking customer get customer. Dalam upaya menurunkan NPL, di tahun 2025 manajemen mengupayakan beberapa cara:

1. Melakukan pendekatan secara persuasif terhadap debitur bermasalah serta memonitor secara intensif terhadap pelaksanaan penagihan



yang dikoordinir oleh Manager Marketing.

2. Memberikan motivasi petugas penagihan dengan memberikan insentif kepada petugas yang berhasil menurunkan NPL dan memenuhi

target pencairan sesuai dengan rencana.

3. Telah bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dan telah berhasil menyelesaikan beberapa

pinjaman bermasalah, sebagian tanpa perlu melakukan pelelangan dan sebagian telah dilakukan melalui pelelangan.

Pada tahun 2025, berdasarkan pertimbangan manajemen, operasional bank masih dapat dilayani dalam satu kantor, sehingga sampai dengan Desember 2025 ini belum diperlukan adanya kantor cabang maupun kantor kas. Untuk tetap mengupayakan pengembangan usahanya, bank cukup menambah petugas marketing. Guna mengembangkan SDM yang ada, bank telah mengikutkan berbagai pendidikan sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kinerja PT. BPR Danamas Prima tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik

dalam perbankan lain yang ditetapkan manajemen

2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan

dan kode etik perusahaan

3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah

4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan

5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi

Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai-nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Strategi dan Kebijakan Manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR meliputi Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko, yang dapat mengganggu kelancaran operasional Bank.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko :

1. Untuk mengantisipasi risiko likuiditas, bank berusaha untuk melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan

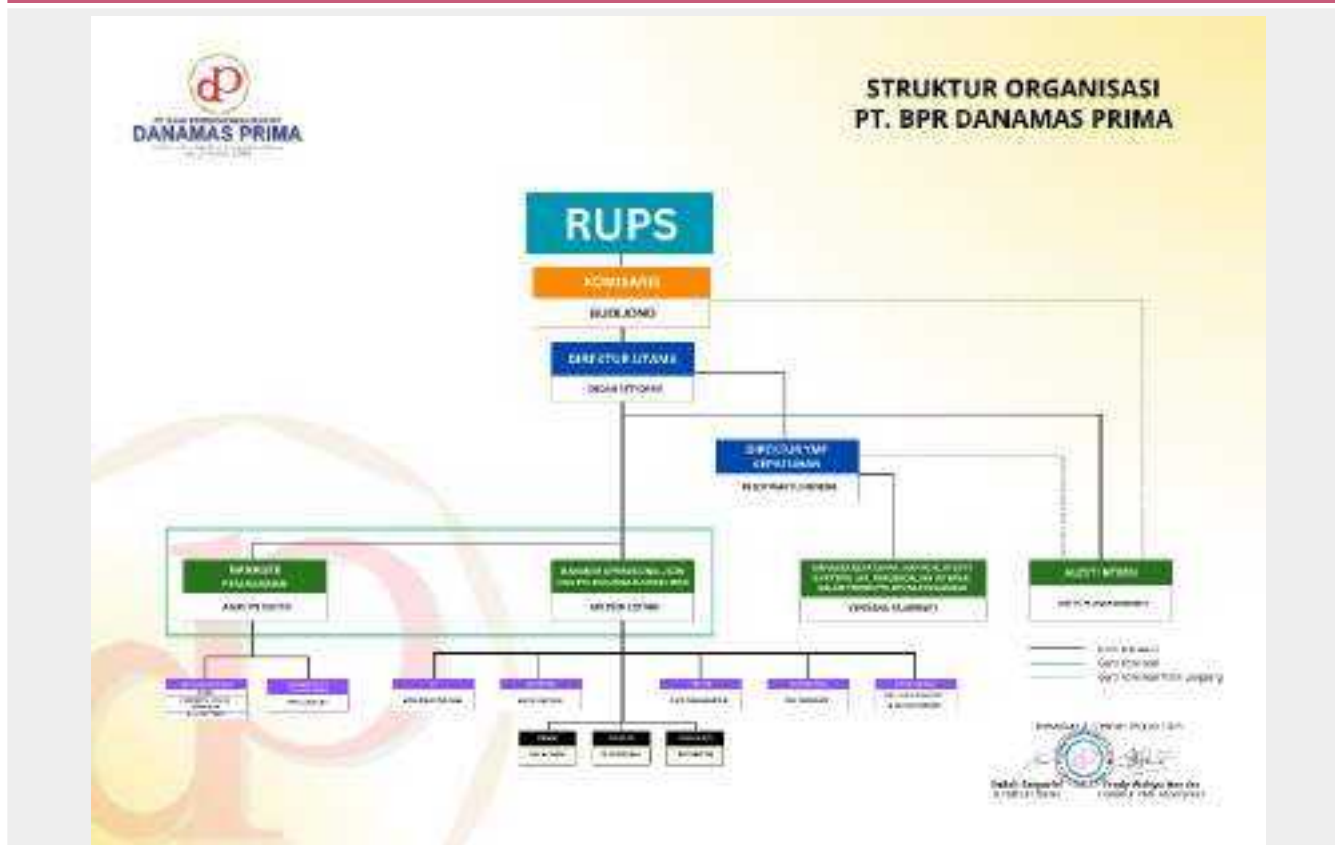


timbulnya kesulitan likuiditas. Disamping itu selalu diupayakan menjaga Cash Ratio dan LDR sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tetap terjaga dalam kondisi sehat.

2. Untuk mengantisipasi risiko operasional, upaya yang telah dilakukan adalah dengan menerapkan kebijakan pembentukan penyisihan penghapusan piutang, sehingga diharapkan tidak terdapat kekurangan pembentukan PPAP. Bank juga tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik / pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari Bank, yang pada akhirnya dapat merugikan operasional Bank.
3. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
4. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
5. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional
6. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
7. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi





Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. BPR Danamas Prima per 31 Desember 2025 terdiri dari :

Dewan Komisaris

Komisaris : Drs. Budijono

Direksi

Direktur Utama : Endah Setyorini, SE

Direktur YMF Kepatuhan : Fredy Wahyu Hendra, SE. MM

Struktur Organisasi PT. BPR Danamas Prima pada tahun 2025 dapat dilihat pada Lampiran.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan terdiri dari tabungan tamasya dan tabungan prima
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito berjangka terdiri dari jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana



Jenis Produk	01. Produk dasar
Nama Produk	Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor
Uraian	Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional

- a. Teknologi Informasi PT. BPR Danamas Prima memakai program USSI IBS yaitu system yang terintegrasi dari server ke masing-masing user secara online system, sehingga masing-masing user dapat melakukan akses program berdasarkan menu yang diberikan untuk melakukan akses program, proses pembukuan dapat otomatis dari hasil transaksi yang di input oleh masing-masing petugas. Apabila terdapat penambahan atau pembaharuan ketentuan baik dari OJK baik peraturan tentang laporan dan kebijakan, maka vendor yang akan melakukan support terhadap perbaikan sistem.
- b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - OBOX untuk laporan OBOX
 - SIPINA untuk laporan nasabah asing
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap, Sipendar untuk pelaporan APU PPT
- c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK

2. Sistem Keamanan

Secara rutin dilakukan Back up data dan back up data pada hardisk eksternal yang disimpan diruang khasanah.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar



Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

Selama tahun 2025 perkembangan PT. BPR Danamas Prima cukup baik, hal ini terlihat penyaluran kredit yang diberikan secara keseluruhan, Bank dapat mengoptimalkan pendapatan dari sisi kredit. Perkembangan kredit di tahun 2025 lebih terkonsentrasi pada produk Kredit Umum Bulanan (KUB) yang masih didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran, konstruksi, transportasi pergudangan dan komunikasi, bukan lapangan usaha lainnya serta jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya di Kabupaten Bantul dan Sleman.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR DANAMAS PRIMA
	Alamat	Jl. Godean Km.5 Ruko Tlagarejo No.2 Gamping Sleman
	Desa/Kecamatan	Gamping
	Kabupaten/Kota	Kab. Sleman
	Kode Pos	55293
	Nama Pimpinan	Endah Setyorini, SE
	Nomor Telepon	(0274) 621957
	Jumlah Kantor Kas	0

Pada tahun 2025 jumlah kantor PT. BPR Danamas Prima belum mengalami penambahan, yaitu kantor yang berlokasi di Jl. Godean Km 5 Ruko Pasar Telagareja no.2 Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta.

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Ambarketawang Persada
----	------------------------------------	-------------------------------------



	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 Oktober 2019
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi atas nama debitur Richard Hidayat Natio, Ikin Mutaqin, R. Sudarsono
	Uraian Kerja Sama	Pemberian Kredit kepada debitur atas nama Richard Hidayat Natio, Ikin Mutaqin, R. Sudarsono yang merupakan kredit sindikasi dengan PT. BPR Ambarketawang Persada untuk tambahan modal kerja.
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Bank Mulya Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	03 Mei 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi atas nama debitur Ari Prabowo dan Ahmad Furkon
	Uraian Kerja Sama	Pemberian Kredit kepada debitur atas nama Ari Prabowo dan Ahmad Furkon yang merupakan kredit sindikasi dengan PT BPR Bank Mulya Sejahtera untuk tambahan modal usaha.

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT. BPR Danamas Prima terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR Danamas Prima diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT. BPR Danamas Prima.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR Danamas Prima telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Danamas Prima secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT. BPR Danamas Prima (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	3	1
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT. BPR Danamas Prima dengan metode penilaian berbasis risiko (RBRR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup



Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	5 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	11 orang
Jumlah Pegawai Tetap	18 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	5 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	11 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	10 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	8 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) di BPR Sesuai POJK No. 12 tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	03 Mei 2025
	Jumlah Peserta	21 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) di BPR Sesuai POJK No. 12 tahun 2024 PT. BPR Danamas Prima diikuti oleh seluruh staff dan karyawan.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di BPR (Pemahaman dan Mitigasi Risiko)
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juli 2025
	Jumlah Peserta	21 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) di BPR (Pemahaman dan Mitigasi Risiko) diikuti oleh seluruh staff dan karyawan PT. BPR Danamas Prima
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refresh APU PPT & PPPSPM, Pelindungan Konsumen & Prosedur Lelang
	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2025
	Jumlah Peserta	21 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Refresh APU PPT & PPPSPM, Pelindungan Konsumen & Prosedur Lelang diikuti oleh seluruh staff dan karyawan PT. BPR Danamas Prima

Selama tahun 2025, PT. BPR Danamas Prima melaksanakan kegiatan pengembangan Sumber



Daya Manusia sebanyak 3 (tiga) kali.



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	23.317.300	35.124.900
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	3.322.440.648	5.813.001.933
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	18.141.675.082	16.728.303.292
Provisi yang belum diamortisasi	114.614.085	124.983.054
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	44.571.473	62.503.270
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.853.217.188	1.650.447.373
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	732.049.862	734.157.112
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	606.254.206	564.359.097
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	725.363.513	978.630.160



TOTAL ASET	24.032.623.829	25.187.819.349
Liabilitas Segera	31.505.366	66.198.018
Tabungan	2.918.685.404	2.778.552.019
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	7.392.889.451	7.736.951.371
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	7.050.000.000	7.050.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	728.332.840
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	66.137.381	101.833.903
TOTAL LIABILITAS	17.459.217.602	18.461.868.151
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	9.040.000.000	9.040.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	122.342.798	117.885.817
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	300.000.000	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	191.063.429	648.065.381
TOTAL EKUITAS	6.573.406.227	6.725.951.198

PT. BPR DANAMAS PRIMA mencatat total aset sebesar Rp. 24.032.623.829,- pada Desember



2025, turun 4,59% dari Desember 2024 yaitu Rp. 25.187.819.349,-. Total liabilitas juga turun menjadi Rp. 17.459.217.602,- dibandingkan Desember tahun 2024 sebesar Rp. 18.461.868.151,- atau turun 5,43%, sehingga ekuitas sedikit menurun menjadi Rp. 6.573.406.227,- dari Rp. 6.725.951.198,- pada Desember 2024. Kredit yang diberikan naik menjadi Rp. 18.141.675.082,-, naik 8,45% dibandingkan Desember 2024 yaitu Rp. 16.728.303.292,-, hal tersebut mencerminkan pertumbuhan portofolio pinjaman.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	3.919.357.979	4.139.718.375
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	47.779	23.201
Tabungan	12.419.170	10.989.928
Deposito	148.976.649	155.997.777
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.327.347.736	3.414.246.127
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	207.775.769	293.577.474
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	111.732.079	37.148.500
f. Dividen	0	0



g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	111.058.797	227.735.368
Beban Operasional	3.698.476.867	3.470.380.402
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	106.062.159	99.649.111
Deposito	498.213.369	448.462.568
Simpanan dari Bank Lain	423.823.380	419.391.204
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	34.781.265	100.832.592
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	35.853.100	30.231.500
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	2.425.500	3.090.100
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	93.800.282	8.116.821
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	4.476.000	4.585.468
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.756.673.732	1.623.314.258
Honorarium	147.176.387	142.760.420



Lainnya	97.959.400	98.064.311
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	78.169.137	69.176.775
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	39.999.996	39.999.996
Lainnya	500.000	500.000
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	57.042.358	60.628.730
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	51.226.994	35.404.512
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	19.817.039	17.864.396
h. Beban Barang dan Jasa	177.124.683	172.504.238
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	4.944.110	4.648.810
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	68.407.976	91.154.592
Laba (Rugi) Operasional	220.881.112	669.337.973
Pendapatan Non Operasional	267.240.558	64.467.058
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	267.240.558	64.467.058
Beban Non Operasional	274.978.614	7.000.000
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0



3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	274.978.614	7.000.000
Laba (Rugi) Non Operasional	-7.738.056	57.467.058
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	213.143.056	726.805.031
Taksiran Pajak Penghasilan	22.079.627	78.739.650
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	191.063.429	648.065.381
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT. BPR DANAMAS PRIMA mencatat penurunan pendapatan operasional menjadi Rp. 3.919.357.979,- pada Desember 2025 dibandingkan Desember 2024 yaitu Rp. 4.139.718.375,-, sementara beban operasional naik menjadi Rp. 3.698.476.867,- dari Rp. 3.470.380.402,- tahun sebelumnya. Akibatnya laba operasional menurun tajam menjadi Rp. 220.881.112,- dari Rp. 669.337.973,- pada Desember 2024, dipengaruhi oleh peningkatan beban bunga tabungan, deposito, dan simpanan dari bank lain.

Pendapatan non operasional meningkat menjadi Rp. 267.240.558,- pada Desember 2025 dibandingkan Rp. 64.467.058,- pada Desember 2024, namun beban non operasional melonjak menjadi Rp. 274.978.614,- dari hanya Rp. 7.000.000,-, menghasilkan kerugian non operasional sebesar Rp. 7.738.056,-. Dengan demikian laba sebelum pajak turun menjadi Rp. 213.143.056,- dan beban pajak berkurang menjadi Rp. 22.079.627,-, menghasilkan laba bersih Rp. 191.063.429,- pada Desember 2025.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif



Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	195.068.887	73.943.035
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	143.810.830	143.810.830
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR DANAMAS PRIMA melaporkan bahwa seluruh posisi rekening administratif pada tahun 2025 tetap nol, termasuk tagihan komitmen, fasilitas pinjaman yang belum ditarik, dan kewajiban kontinjensi, yang mencerminkan tidak adanya komitmen atau kewajiban tersembunyi di akhir tahun. Pendapatan bunga dalam penyelesaian meningkat signifikan, dengan Bunga Kredit yang Diberikan sebesar Rp. 195.068.887,- pada Desember 2025 dibandingkan Rp. 73.943.035,- pada Desember 2024, menandakan peningkatan efisiensi penagihan bunga atas kredit yang sedang diselesaikan. Aset produktif yang dihapusbuku tetap konstan pada Rp. 143.810.830,- untuk kedua tahun, menunjukkan stabilitas dalam penilaian kredit bermasalah. Semua komponen lain, termasuk penempatan pada bank lain, surat berharga, dan agunan dalam proses penyelesaian, tetap nol, menegaskan tidak adanya aktivitas tambahan di luar kredit utama.



4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.960.000.000	0	115.994.181	538.050.736	6.614.044.917
Dividen	0	0	0	-536.159.100	-536.159.100
Pembentukan Cadangan	0	0	1.882.494	-1.882.494	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	9.142	-9.142	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	648.065.381	648.065.381
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	5.960.000.000	0	117.885.817	648.065.381	6.725.951.198
Dividen	0	0	0	-343.608.400	-343.608.400
Pembentukan Cadangan	0	0	4.456.981	-4.456.981	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	300.000.000	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	-300.000.000	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	191.063.429	191.063.429
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	5.960.000.000	300.000.000	122.342.798	191.063.429	6.573.406.227

PT. BPR DANAMAS PRIMA mencatat saldo ekuitas pada 31 Desember Tahun T-2 sebesar Rp. 6.614.044.917,-, terdiri dari modal disetor Rp. 5.960.000.000,- dan cadangan serta laba ditahan lainnya. Selama tahun tersebut, dividen sebesar Rp. 536.159.100,- dibayarkan, serta pembentukan cadangan sebesar Rp. 1.882.494,-, yang mengurangi ekuitas menjadi Rp. 6.725.951.198,- pada akhir tahun T-2. Pada tahun berikutnya (T-1), ekuitas naik menjadi Rp.



6.725.951.198,- berkat laba bersih periode berjalan sebesar Rp. 648.065.381,-, meskipun dividen sebesar Rp. 343.608.400,- dan pembentukan cadangan Rp. 4.456.981,- mengurangi sebagian. Selain itu, tercatat laba belum direalisasi Rp. 300.000.000,- dan revaluasi aset tetap negatif Rp. 300.000.000,-, yang secara bersih tidak mengubah ekuitas.

Pada 31 Desember Tahun T, saldo akhir ekuitas tercatat Rp. 6.573.406.227,-, dengan komposisi modal disetor tetap Rp. 5.960.000.000,-, laba belum direalisasi Rp. 300.000.000,-, cadangan tujuan Rp. 122.342.798,-, dan laba periode berjalan Rp. 191.063.429,-. Penurunan sebesar Rp. 152.544.971,- dibandingkan akhir Tahun T-1 terutama disebabkan oleh pembayaran dividen sebesar Rp. 343.608.400,- yang melebihi laba bersih tahun berjalan. Dengan demikian, struktur ekuitas tetap kuat, didukung oleh modal dasar yang stabil dan akumulasi laba yang cukup untuk menutupi distribusi dividen. Bank berkomitmen mempertahankan kebijakan prudensial dalam pengelolaan cadangan dan reinvestasi laba demi keberlanjutan pertumbuhan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	3.488.791.334	3.581.257.033
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	207.775.769	293.577.474
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	222.790.876	264.883.868
Pembayaran beban bunga	-1.101.158.773	-1.101.657.075
Beban gaji dan tunjangan	-2.001.809.519	-1.864.138.989
Beban umum dan administrasi	-2.430.633.836	-2.264.866.446
Beban operasional lainnya	-68.407.976	-91.154.592
Pendapatan non operasional lainnya	5.071.500	64.467.058
Beban non operasional lainnya	-274.978.614	-7.000.000
Pembayaran pajak penghasilan	-22.079.627	-78.739.650
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	3.322.440.648	5.813.001.933
Kredit yang diberikan	18.027.060.997	16.728.303.292
Agunan yang diambil alih	1.856.217.188	1.650.447.373
Aset lain-lain	725.363.513	978.630.160
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	31.505.366	66.198.018
Tabungan	2.918.685.404	2.778.552.019



Deposito	7.392.889.451	7.736.951.371
Simpanan dari bank lain	7.050.000.000	7.050.000.000
Pinjaman yang diterima	0	728.332.840
Liabilitas imbalan kerja	16.000.000	11.200.000
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	39.365.523.701	42.338.245.687
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	13.040.000	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	-15.147.250	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-2.107.250	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	39.363.416.451	42.338.245.687
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	39.363.416.451	42.338.245.687

PT. BPR DANAMAS PRIMA mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp. 39.363.416.451,- pada Desember 2025, turun sekitar 7,02% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 42.338.245.687,-. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan pendapatan bunga menjadi Rp. 3.488.791.334,- dari Rp. 3.581.257.033,- serta penurunan pendapatan provisi menjadi Rp. 207.775.769,- dari Rp. 293.577.474,-. Beban gaji dan tunjangan naik menjadi Rp. 2.001.809.519,- dari Rp. 1.864.138.989,-, sementara beban umum dan administrasi meningkat menjadi Rp. 2.430.633.836,- dari Rp. 2.264.866.446,-. Meskipun beban non-operasional menurun, total arus kas operasional tetap tertekan oleh kombinasi penurunan pendapatan dan kenaikan beban.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Danamas Prima yang terdiri dari laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ithtisar kebijakan akuntansi signifikan. Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian, Laporan PT BPR Danamas Prima menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perckonomian Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

laporan keuangan terlampir menyajikan informasi komparatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), sedangkan laporan keuangan tahun berjalan 2025 disusun berdasarkan SAK Entitas Privat. Oleh karena itu, informasi komparatif tersebut tidak sepenuhnya dapat dibandingkan dengan laporan keuangan tahun berjalan sebagaimana dipersyaratkan dalam SAK Entitas Privat.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANAMAS PRIMA**

Jl. Godean Km.5 Ruko Pasar Telagareja No.2 Gamping Sleman Yogyakarta
(0274) 621957,626408

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPR DANAMAS PRIMA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTOR
PT BPR DANAMAS PRIMA
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, We undersign that:*

Nama	:	Endah Setyorini, SE.	:	Name
Alamat Kantor	:	Ruko Tlagarejo, Jl. Ngapak - Kentheng No.2 KM. 5, Area Sawah, Banyuraden, Gamping, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta	:	Office Address
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Menyatakan bahwa: *Declare that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company. |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. | 2. The financial statements have been compiled and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All informations in the financial statement has been completely and correctly disclosed; and
b. The financial statement do not contain misleading material informations or facts, and do not omit material informations and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam organisasi. | 4. We are responsible for the organization internal control system. |

Atas nama Direksi, demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully on the behalf of the Board of Directors.*

Yogyakarta, 13 Maret 2026/March 13, 2026


Endah Setyorini, SE.
Direktur Utama/ President Director



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR DANAMAS PRIMA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Endah Setyorini, SE
Alamat Kantor : Jalan Godean Km 5 Ruko Pasar Tlagareja No 2 Banyuraden Gamping Sleman
Alamat Domisili : Jalan Letjen S. Parman 91 RT 042 RW 008 Patangpuluhan Wirobrajan
Nomor Telepon : 08164260454
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fredy Wahyu Hendra, SE.MM
Alamat Kantor : Jalan Godean Km 5 Ruko Pasar Tlagareja No 2 Banyuraden Gamping Sleman
Alamat Domisili : Jl Nakula No 85 Gadingan Rt 040 Rw 018 Wates Wates Kulon Progo
Nomor Telepon : 085747768702
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan
3. Nama : Drs. Budijono
Alamat Kantor : Jalan Godean Km 5 Ruko Pasar Tlagareja No 2 Banyuraden Gamping Sleman
Alamat Domisili : Kedungdowo Wates RT 051 RW 023 Wates Wates Kulon Progo
Nomor Telepon : 081328023535
Jabatan : Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR DANAMAS PRIMA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR DANAMAS PRIMA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR DANAMAS PRIMA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).



PT BPR DANAMAS PRIMA
Jalan Godean Km 5 Ruko Pasar Tlagareja No 2 Banyuraden Gamping Sleman
Telepon: (0274) 621957
Website: www.danamasprima.com. Email : danamasprima@yahoo.co.id

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 April 2026
PT BPR DANAMAS PRIMA



Endah Setyorini, SE
Direktur Utama

Fredy Wahyu Hendra, SE.MM
Direktur YMF Kepatuhan

Drs. Budijono
Komisaris



PT BPR DANAMAS PRIMA

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Financial Statements and Independent Auditor's Report

Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2025

As of and For the Year Ended
December 31, 2025

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

Surat Pernyataan Direksi	i	<i>Statement Letter of Directors</i>
Laporan Auditor Independen.....	ii	<i>Independent's Auditor Report</i>
Surat Manajemen	iii	<i>Management Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	4	<i>Statement of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to Financial Statement</i>
Lampiran	iv	<i>Appendix</i>



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANAMAS PRIMA**

Jl. Godean Km.5 Ruko Pasar Telagareja No.2 Gamping Sleman Yogyakarta
(0274) 621957,626408

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPR DANAMAS PRIMA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTOR
PT BPR DANAMAS PRIMA
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Atas nama Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, We undersign that:*

Nama	:	Endah Setyorini, SE.	:	Name
Alamat Kantor	:	Ruko Tlagarejo, Jl. Ngapak - Kentheng No.2 KM. 5, Area Sawah, Banyuraden, Gamping, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta	:	Office Address
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Menyatakan bahwa: *Declare that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company. |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. | 2. The financial statements have been compiled and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All informations in the financial statement has been completely and correctly disclosed; and
b. The financial statement do not contain misleading material informations or facts, and do not omit material informations and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam organisasi. | 4. We are responsible for the organization internal control system. |

Atas nama Direksi, demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully on the behalf of the Board of Directors.*

Yogyakarta, 13 Maret 2026/March 13, 2026


Endah Setyorini, SE.
Direktur Utama/ President Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00020/2.1374/AU.8/07/1796-3/1/III/2026

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4n atas laporan keuangan, PT BPR Danamas Prima memiliki kewajiban imbalan kerja kepada karyawan sebesar Rp16.000.000 per 31 Desember 2025. Namun demikian, pada tanggal laporan keuangan, PT BPR Danamas Prima belum melakukan pengakuan kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria sebagaimana dipersyaratkan dalam SAK Entitas Privat (SAK EP). Akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah penyesuaian diperlukan terhadap saldo kewajiban imbalan kerja, beban imbalan kerja, serta saldo laba per 31 Desember 2025.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menetapkan bahwa tidak ada hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal Lain

Audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Danamas Prima pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi di dalam posisi keuangan dan laporan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Persektorial Rakyat (PA BPR). Informasi di dalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Danamas Prima yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00020/2.1374/AU.8/07/1796-3/1/III/2026

As disclosed in Note 4n to the financial statements, PT BPR Danamas Prima has an employee benefit obligation to employees amounting to Rp16,000,000 as of December 31, 2025. However, as of the date of the financial statements, PT BPR Danamas Prima has not yet recognized the employee benefit obligation based on actuarial calculations as required by Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK EP). Consequently, we are unable to determine whether adjustments are necessary to the balance of employee benefit obligations, employee benefit expenses, and retained earnings as of December 31, 2025.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the financial statements. These matters are presented in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion on the related financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Other Matters

Our audit of the Financial Statements of PT BPR Danamas Prima as of December 31, 2025 and for the year then ended was conducted with the objective of forming an opinion on the financial statements as a whole. The information in the financial position and income statement in the ratio analysis included in the accompanying report is for additional analysis purposes and is not part of the accompanying financial statements which should be according to the Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) and the Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR). The information in the attachments is the responsibility of the management of PT BPR Danamas Prima which is generated from the notes to the financial statements.





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00020/2.1374/AU.8/07/1796-3/1/III/2026

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen PT BPR Danamas Prima bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Persektoran Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia, dan atas Pengendalian Internal yang memungkinkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan karena kesalahan maupun kecurangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00020/2.1374/AU.8/07/1796-3/1/III/2026

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for Financial Statements

The management of PT BPR Danamas Prima is responsible for the preparation and presentation of these financial statements in accordance with the Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) and the Accounting Guidelines for Rural Banks (PA BPR) applicable in Indonesia, and for the Internal Control System that enables the preparation and presentation of financial statements to be free from material misstatement, whether caused by error or fraud.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, in accordance with its condition, matters relating to business continuity, and using the going concern basis of accounting, unless management intends to liquidate the Company or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but not a guarantee, that an audit conducted in accordance with Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users based on the financial statements.

As part of an audit in accordance with Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit.





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00020/2.1374/AU.8/07/1796-3/1/III/2026

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00020/2.1374/AU.8/07/1796-3/1/III/2026

We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to those risks, and obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting material misstatement due to fraud is higher than that due to error, because fraud may involve collusion, forgery, intentional omission, misstatement, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, determine whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. When we conclude that if a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to be unable to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



DIAN UTAMI
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00020/2.1374/AU.8/07/1796-3/1/III/2026

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyajikan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00020/2.1374/AU.8/07/1796-3/1/III/2026

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the entity's financial information or business activities within the Company to form an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicated to those charged with governance, among other things, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provided a statement to those charged with governance that we had complied with relevant ethical requirements regarding independence and communicated all relationships and other matters reasonably considered to affect our independence, and, where applicable, related safeguards.

Of the matters communicated to those charged with governance, we determined those matters were most significant to the audit of the current period's financial statements and therefore were key audit matters. We described key audit matters in our auditor's report unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in rare circumstances, we determined that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would be reasonably expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

Kantor Akuntan Publik Dian Utami

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 326/KM.1/2022



Dian Utami, SE., M.Ak., CLL., CPA., ASEAN CPA

Register Akuntan Publik Nomor AP. 1796

Register IAPI Nomor 5001

Yogyakarta, 13 Maret 2026/March 13, 2026



00020

Skjen P2PK
Kemenkeu RI



No : KAPDU/18-MLT/III/2026

Hal : Rekomendasi Hasil Audit

SURAT MANAJEMEN

Kepada Yth.

Direksi PT BPR Danamas Prima

Perihal: Surat Manajemen atas audit laporan keuangan PT BPR Danamas Prima untuk tahun berakhir 31 Desember 2025.

Kami telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT BPR Danamas Prima untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Sebagai bagian dari pemeriksaan tersebut, kami telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap pengendalian intern PT BPR Danamas Prima, seperti yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkeonomian Rakyat (PA BPR). Tujuannya adalah untuk menentukan sifat dan luasnya ruang lingkup pemeriksaan serta jenis audit prosedur yang harus dilakukan.

Evaluasi terhadap pengendalian intern PT BPR Danamas Prima ini bukan merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap pengendalian intern PT BPR Danamas Prima, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami. Keadaan administrasi serta pengendalian intern PT BPR Danamas Prima secara umum sudah cukup baik, namun selama pemeriksaan berlangsung kami menemukan beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian Manajemen untuk diperbaiki. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik, berikut ini kami sampaikan beberapa hal dalam pengendalian intern PT BPR Danamas Prima beserta saran perbaikannya:

No : KAPDU/18-MLT/III/2026

Re : Recommendation of Audit Result

MANAGEMENT LETTER

To

Directors of PT BPR Danamas Prima

Subject: Management Letter for the general audit of financial statements of PT BPR Danamas Prima for the year ended December 31, 2025.

We had accomplished the examination on the Financial Statements of PT BPR Danamas Prima for the year ended December 31, 2025. As part of the examination, we have conducted an examination and internal control evaluation of PT BPR Danamas Prima, as required by the Indonesian Accounting Standards for private Entities (SAK EP) and Accounting Guidelines of Community Bank (PA BPR). The aim is to determine the nature and extent of the scope of the examination as well as the type of audit procedure that must be performed.

Internal control Evaluation of PT BPR Danamas Prima is not a special examination about internal control of PT BPR Danamas Prima, and the report had been made is an additional report from our inspection report. The general state of administration and internal control of the PT BPR Danamas Prima are generally quite good, however, during the examination we found several weaknesses that Management's attention needed to be improved. To achieve better internal control, here are some matters in the PT BPR Danamas Prima internal control, along with suggestions for improvements:



I. Aset Tetap

- a. PT BPR Danamas Prima belum memiliki SOP atau kebijakan tertulis yang mengatur batas minimal (capitalization threshold) nilai perolehan aset tetap yang diakui sebagai aset tetap.
- b. Kendaraan Belum Memiliki Asuransi
Berdasarkan hasil pemeriksaan atas aset tetap per 31 Desember 2025, diketahui bahwa kendaraan operasional milik PT BPR Danamas Prima belum diasuransikan. Sampai dengan tanggal pemeriksaan, manajemen belum memiliki polis asuransi atas kendaraan tersebut.

Rekomendasi:

- a. Kami menyarankan agar manajemen PT BPR Danamas Prima segera menyusun dan menetapkan SOP tertulis terkait pengadaan dan kapitalisasi aset tetap, termasuk menetapkan batas minimal nilai perolehan yang diakui sebagai aset tetap sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku, serta memastikan kebijakan tersebut disosialisasikan dan diterapkan secara konsisten oleh seluruh pihak terkait guna meningkatkan tertib administrasi dan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dalam laporan keuangan.
- b. Kami menyarankan agar manajemen PT BPR Danamas Prima segera mengasuransikan kendaraan operasional melalui perusahaan asuransi yang kredibel, selain itu management perlu untuk menyusun kebijakan tertulis terkait perlindungan dan pengamanan aset tetap, termasuk evaluasi periodik atas kecukupan pertanggungan asuransi dan memastikan seluruh aset tetap bernilai material telah diasuransikan sesuai tingkat risiko masing-masing.

Tanggapan Manajemen:

PT BPR Danamas Prima akan mengasuransikan kendaraan.

I. Fixed Assets

- a. *PT BPR Danamas Prima does not yet have a written SOP or policy governing the minimum capitalization threshold for the acquisition value of fixed assets recognized as fixed assets.*
- b. *Vehicles Not Yet Insured*
Based on the results of an audit of fixed assets as of December 31, 2025, it was discovered that BPR Danamas Prima's operational vehicles were not insured. As of the audit date, management did not have insurance policies for these vehicles.

Recommendation:

- a. *We recommend that the management of PT BPR Danamas Prima immediately prepare and establish written SOPs regarding the procurement and capitalization of fixed assets, including setting a minimum limit on the acquisition value recognized as fixed assets in accordance with applicable accounting policies, and ensuring that these policies are socialized and implemented consistently by all related parties in order to improve administrative order and minimize the risk of recording errors in financial reports.*
- b. *We recommend that the management of PT BPR Danamas Prima immediately insure operational vehicles through a credible insurance company, in addition, management needs to prepare a written policy regarding the protection and security of fixed assets, including periodic evaluation of the adequacy of insurance coverage and ensuring that all fixed assets of material value, have been insured according to their respective risk levels.*

Management Response:

PT BPR Danamas Prima will insure the vehicle.



2. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Bank Perkreditan Rakyat, kami menemukan bahwa PT BPR Danamas Prima memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) lebih dari 1 tahun.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat disebutkan bahwa BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih dalam waktu paling lama 1 tahun sejak pengambilalihan. Apabila dalam jangka waktu 1 tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

2. Collateral Taken Over (AYDA)

According to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.03/2018 concerning Rural Credit Banks, we found that PT BPR Danamas Prima has Foreclosed Collateral (AYDA) for more than 1 year.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.03/2018 regarding the quality of productive assets and the formation of provisions for the write-off of productive assets, it is stated that BPRs are required to make efforts to resolve Foreclosed Collateral within a maximum period of 1 year from the takeover. If within 1 year the BPR cannot resolve AYDA, then the value of AYDA recorded on the BPR's balance sheet must be calculated as a deduction factor from the BPR's core capital in the calculation of Minimum Capital Requirement (KPMM).

Nama Debitur/ Debtor	No. Rekening/ Account No.	Jenis Agunan / Collateral Type	Nomor Agunan / Collateral Number	Tanggal / Date	Nominal / Amount
Siti Koyimah	21201.01.03944	Tanah dan Bangunan/Land and Building	SHM 03643 Luas 164m2	18-Oct-21	699.734.873
Fery Prasetyawan	21201.01.04041	Tanah/ Land	SHM 02861 Luas 120m2	29-Dec-22	596.573.500
Jumlah/Total					1.296.308.373

Rekomendasi:

Atas dasar tersebut, kami menyarankan agar Manajemen untuk segera melakukan upaya penyelesaian terhadap Agunan Yang Diambil Alih (AYDA).

Tanggapan Manajemen:

PT BPR Danamas Prima akan terus melakukan upaya penyelesaian AYDA.

Recommendations:

Based on this, we recommend that management take immediate steps to resolve the Foreclosed Collateral (AYDA).

Management Response:

PT BPR Danamas Prima will continue to make efforts to resolve AYDA.

3. Cadangan Umum

PT BPR Danamas Prima telah membentuk cadangan umum sebesar Rp122.342.798, tetapi belum sesuai dengan peraturan yaitu 20% dikali dengan modal dasar.

Rekomendasi:

Peraturan pemerintah (PP) Nomor 191 tahun 1961, cadangan umum harus mencapai minimal 20% dari modal yang di tempatkan dan disetor. Sebaiknya, PT BPR Danamas Prima menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Tanggapan Manajemen:

PT BPR Danamas Prima akan memperbaiki cadangan umum sebagaimana direkomendasikan oleh auditor.

4. Komisaris

Pada tahun buku 2023 PT BPR Danamas Prima hanya memiliki 1 orang Komisaris. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat menyatakan bahwa BPR wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang anggota Direksi dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, salah satu diantaranya menjabat sebagai direktur utama dan komisaris utama.

Rekomendasi:

PT BPR Danamas Prima segera mengajukan kandidat Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk disetujui dan menjabat sebagai Komisaris di PT BPR Danamas Prima sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

Tanggapan Manajemen:

Kami sudah mengajukan ke OJK terkait calon komisaris

5. Sistem Pengendalian Internal dan Tata Kelola

Berdasarkan hasil pemeriksaan atas penerapan sistem pengendalian internal dan tata kelola PT BPR Danamas Prima, auditor mencatat adanya beberapa pedoman dan kebijakan internal yang belum dilakukan pembaruan secara berkala. Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, meskipun tidak ditemukan dampak langsung terhadap penyajian angka dalam laporan keuangan tahun berjalan. Adapun rincian temuan adalah sebagai berikut:

3. General Reserves

PT BPR Danamas Prima has formed a general reserve amounting to Rp122,342,798, but it does not comply with regulations requiring it to be 20% of the paid-up capital.

Recommendation:

According to Government Regulation (PP) Number 191 of 1961, general reserves must reach at least 20% of the placed and paid-up capital. It is advisable for PT BPR Danamas Prima to adjust this according to applicable regulations.

Management Response:

PT BPR Danamas Prima will improve general reserves as recommended by the auditor.

4. Commissioner

In the 2023 financial year, PT BPR Danamas Prima will only have 1 Commissioner. Based on Financial Services Authority Regulation (OJK) 62/POJK.03/2020 concerning Rural Banks, it is stated that BPRs are required to have at least 2 (two) members of the Board of Directors and 2 (two) members of the Board of Commissioners, one of whom serves as the main director and the main commissioner.

Recommendation:

PT BPR Danamas Prima will immediately submit a Commissioner candidate to the Financial Services Authority (OJK) for approval and serve as Commissioner at PT BPR Danamas Prima in accordance with applicable OJK regulations.

Management Response:

We have submitted a request to the OJK regarding the candidate for commissioner.

5. Internal Control System and Governance

Based on the audit results of the implementation of PT BPR Danamas Prima's internal control and governance systems, the auditor noted that several internal guidelines and policies had not been updated regularly. This situation has the potential to impact the effectiveness of internal controls and compliance with applicable regulations, although no direct impact was found on the presentation of figures in the current year's financial statements. The details of the findings are as follows:



No	Pedoman dan Kebijakan	Tahun Terakhir Pembaruan	Kriteria
1	Standar Operasional dan Prosedur (SOP) Dana belum diperbarui/ <i>The Fund's Standard Operating Procedures (SOP) have not been updated</i>	22-Nov-2018	Ketentuan Tata Kelola dan SPI BPR/ <i>BPR Governance and SPI Provisions</i>
2	Pedoman dan Tata Tertib Komisaris belum diperbarui/ <i>The Commissioner's Guidelines and Rules of Procedure have not been updated</i>	15-Jan-2020	POJK Tata Kelola BPR/ <i>POJK on BPR Governance</i>
3	Pedoman dan Tata Tertib Direksi belum diperbarui/ <i>The Board of Directors' Guidelines and Rules of Procedure have not been updated</i>	15-Jan-2020	POJK Tata Kelola BPR/ <i>POJK on BPR Governance</i>
4	Pedoman, Sistem, dan Prosedur Kepatuhan belum diperbarui/ <i>Compliance Guidelines, Systems and Procedures have not been updated</i>	16-Nov-2018	POJK Fungsi Kepatuhan BPR/ <i>POJK BPR Compliance Function</i>
5	Pedoman Kebijakan dan Prosedur Penyelenggaraan Teknologi Informasi belum diperbarui/ <i>The Information Technology Implementation Policy and Procedure Guidelines have not been updated</i>	Tahun 2021/ <i>Year 2021</i>	POJK Teknologi Informasi BPR/ <i>POJK on BPR Information Technology</i>

Rekomendasi:

Manajemen PT BPR Danamas Prima disarankan untuk segera melakukan peninjauan dan pembaruan atas seluruh pedoman dan kebijakan internal yang belum diperbarui agar sesuai dengan POJK dan ketentuan regulator terbaru. Kami juga menyarankan agar ditetapkan mekanisme review berkala (minimal setiap 1-2 tahun) yang terdokumentasi secara formal, serta dilakukan sosialisasi dan pemantauan atas implementasinya guna memastikan efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi tetap terjaga.

Tanggapan Manajemen:

Kami akan memperbaiki SOP tersebut.

Recommendation:

The management of PT BPR Danamas Prima is advised to immediately review and update all outstanding internal guidelines and policies to ensure compliance with the latest POJK (Financial Services Authority) and regulatory requirements. We also recommend establishing a formally documented periodic review mechanism (at least every 1-2 years), along with dissemination and monitoring of its implementation to ensure the effectiveness of internal controls and regulatory compliance.

Management Response:

We will improve the SOP.



6. NPL > 5%

Pada tahun buku 2025, PT BPR Danamas Prima mencatat NPL Netto sebesar 9,82%. Berdasarkan SE OJK Nomor 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan) secara netto seharusnya tidak melebihi 5% dari total kredit yang diberikan. Dengan demikian, posisi NPL Netto tahun 2025 tersebut telah melampaui batas ketentuan yang ditetapkan OJK, yang mengindikasikan adanya tingkat risiko kredit yang tinggi dan perlunya langkah perbaikan dalam pengelolaan kualitas kredit.

Rekomendasi:

Manajemen BPR Danamas Prima disarankan untuk segera menyusun dan melaksanakan rencana aksi penurunan NPL, antara lain melalui penagihan intensif, restrukturisasi kredit yang masih prospektif, penyelesaian kredit bermasalah secara optimal, serta memperketat analisis dan monitoring pemberian kredit baru. Selain itu, fungsi manajemen risiko dan pengawasan internal perlu diperkuat agar rasio NPL dapat ditekan sesuai batas ketentuan OJK.

Tanggapan Manajemen:

Kami akan berusaha lebih maksimal dalam penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.

7. Imbalan Pasca Kerja

PT BPR Danamas Prima belum sepenuhnya melakukan pengakuan dan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan standar yang berlaku, hal ini belum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 6 Tahun 2023 dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 mengenai imbalan pasca kerja karyawan.

Rekomendasi:

Perusahaan sebaiknya menggunakan jasa aktuaris independen untuk menghitung dan membukukan kewajiban dan beban imbalan kerja karyawan sebagai yang diatur dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023.

Tanggapan Manajemen:

Saat ini Perusahaan sedang dalam proses di akuisisi dan para karyawan akan diperhitungkan pesangonnya, sehingga pada saat peralihan manajemen baru akan dimulai dari 0 masa kerja.

6. NPL > 5%

In the 2025 fiscal year, PT BPR Danamas Prima recorded a Net NPL of 9.82%. Based on OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.03/2019 concerning the Implementation of Risk Management for Rural Banks, the net non-performing loan ratio should not exceed 5% of total loans disbursed. Therefore, the Net NPL position in 2025 exceeded the regulatory limit set by the OJK, indicating a high level of credit risk and the need for improvements in credit quality management.

Recommendation:

BPR Danamas Prima management is advised to immediately develop and implement an action plan to reduce NPLs, including through intensive collection, restructuring prospective loans, optimal resolution of problem loans, and tightening the analysis and monitoring of new loans. Furthermore, risk management and internal oversight functions need to be strengthened to reduce the NPL ratio within the OJK's regulatory limits.

Management Response:

We will try our best to collect and resolve credit problems.

7. Post-Employment Benefits

PT BPR Danamas Prima has not yet fully recognized and calculated post-employment benefit obligations in accordance with applicable standards, this is not in accordance with the Job Creation Law Number 6 of 2023 and the Statement of Financial Accounting Standards Without Public Accountability Chapter 23 concerning employee past-employment benefits.

Recommendation:

Companies should use the services of an independent actuary to calculate and record employee benefit obligations and expenses as regulated by the Job Creation Law No. 6 of 2023.

Management Response:

Currently the Company is in the process of being acquired and the employees will have their severance pay calculated, so that when the new management changes, it will start from 0 years of service.

Surat Manajemen ini hanya ditujukan untuk memberikan informasi kepada Manajemen PT BPR Danamas Prima, dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar PT BPR Danamas Prima, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi, serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Kami telah mendiskusikan permasalahan tersebut dengan pihak PT BPR Danamas Prima dan mereka telah mengetahui dan mempertimbangkan masalah tersebut.

This Management Letter is only intended to provide information to the Management of PT BPR Danamas Prima, and not to be presented to parties outside of PT BPR Danamas Prima, to prevent the possibility of misunderstanding from parties who do not understand about the purpose and limitations of an internal control and evaluation, and tests that we do on these internal controls.

We have discussed these issues with PT BPR Danamas Prima and they have known and considered the problem.

KAP Dian Utami

Izin Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 326/KM.1/2022



Dian Utami, S.E., M.Ak., CLU., CPA., ASEAN CPA

Register Akuntan Publik Nomor AP. 1796

Register IAPI Nomor 5001

Yogyakarta, 13 Maret 2026/March 13, 2026

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas	4a	23.317.300	35.124.900	Cash
Penempatan pada Bank Lain	4b	3.322.440.648	5.813.001.933	Placement in Other Banks
Subjumlah		3.345.757.948	5.848.126.833	Subtotal
Kredit yang Diberikan	4c	18.141.675.082	16.728.303.292	Loans
Provisi dan Administrasi	4c	(114.614.085)	(124.983.054)	Provision and Administration
Cadangan Kerugian Peurunan Nilai	4d	(44.571.473)	(62.503.270)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit Yang Diberikan – Bersih		17.982.489.524	16.540.816.968	Total Loans – Net
Agunan yang Diambil Alih	4e	1.853.217.188	1.650.447.373	Foreclosed Properties
Aset Tetap dan Inventaris	4f	732.049.862	734.157.112	Fixed Assets and Inventory
Akumulasi				Accumulated Depreciation of Fixed Assets
Penyusutan Aset Tetap	4f	(606.254.206)	(364.359.097)	
Jumlah Aset Tetap & Inventaris – Bersih		125.795.656	169.798.015	Total Fixed Assets & Inventories – Net
Aset Lain-lain	4g	725.363.513	978.630.160	Other Assets
JUMLAH ASET		24.032.623.829	25.187.819.349	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban Segera Dibayar	4h	31.505.366	66.198.018	Current Liabilities
Utang Bunga	4i	44.368.754	50.013.053	Interest Payables
Utang Pajak	4j	5.768.627	40.620.850	Tax Payables
Simpanan:				Deposits:
Tabungan	4k	2.918.685.404	2.778.552.019	Savings
Deposito	4k	7.392.889.451	7.736.951.371	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	4l	7.050.000.000	7.050.000.000	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang diterima	4m	-	728.332.840	Borrowings
Kewajiban Imbalan Kerja	4n	16.000.000	11.200.000	Employee Benefits Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		17.459.217.602	18.461.868.151	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Diseter	4o	5.960.000.000	5.960.000.000	Paid-up Capital
Cadangan Umum	4p	122.342.798	117.885.817	General Reserve
Saldo Laba				Retained Earning
Laba Tahun Lalu	4q	300.000.000	-	Last Year's Earning
Laba Tahun Berjalan	4q	191.063.429	648.065.381	Net Profit in Current Year
JUMLAH EKUITAS		6.573.406.227	6.725.951.198	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		24.032.623.829	25.187.819.349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Yogyakarta, 13 Maret 2026/March 13, 2026

Disusun Oleh,

Ari Budi Lestari, A.Md.
(Manajer Operasional/
Operating Manager)

Disetujui Oleh,

Endah Setyorini, S.E.
(Direktur Utama/ President Director)

Fredy Wahyu Hendri, SE, MM
(Direktur YMF Kepatuhan/
YMF Director of Compliance)

PT BPR DANAMAS PRIMA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANAMAS PRIMA
STATEMENT OF PROFIT/LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan Operasional				Operating Income
Pendapatan Bunga Kontraktual	5a	3.488.791.334	3.581.257.033	Contractual Income
Pendapatan Provisi Kredit	5a	207.775.769	293.577.474	Credit Provision Income
Pendapatan Operasional Lainnya	5a	222.790.876	264.883.868	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional		3.919.357.979	4.139.718.375	Total Operating Income
Beban Operasional				Operating Expenses
Beban Bunga Kontraktual	5b	(1.101.158.773)	(1.101.657.075)	Contractual Interest Expenses
Beban Cadangan Kerugian				Credit Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Kredit	5c	(93.800.282)	(8.116.821)	Losses
Beban Administrasi dan Umum	5d	(2.430.633.836)	(2.264.866.446)	Administration and General Expenses
Beban Pemasaran	5e	(4.476.000)	(4.585.468)	Marketing Expenses
Beban Operasional Lainnya	5f	(68.407.976)	(91.154.592)	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Operasional		(3.698.476.867)	(3.470.380.402)	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional		220.881.112	669.337.973	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional				Non-Operating Income (Expenses)
Pendapatan Non-Operasional	5g	267.240.558	64.467.058	Non-Operating Income
Beban Non-Operasional	5h	(274.978.614)	(7.000.000)	Non-Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(7.738.056)	57.467.058	Total Non-Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak		213.143.056	726.805.031	Earning Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	5i	(22.079.627)	(78.739.650)	Income Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(22.079.627)	(78.739.650)	Total Income Tax Expense
Laba Bersih		191.063.429	648.065.381	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		191.063.429	648.065.381	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Yogyakarta, 13 Maret 2026/March 13, 2026

Disusun Oleh,

Ari Budi Lestari, A.Md.
 (Manajer Operasional/
 Operating Manager)

Disetujui Oleh,

Endah Setyorini, S.E.
 (Direktur Utama/President Director)

Fredy Wahyu Hendra, SE.MM
 (Direktur YMF Kepatuhan/
 YMF Director of Compliance)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

PT BPR DANAMAS PRIMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANAMAS PRIMA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Cadangan Umum/ General Reserve	Laba Tahun Lalu/ Retained Earnings	Saldo Laba/ Rugi/ Loss/ Profit Balances	Ekuitas Bersih/ Net Equity	
Saldo Per 31 Desember 2023	5.960.000.000	115.994.181	-	538.050.736	6.614.044.917	Balance As of December 31, 2023
Pembagian Laba 2023/deviden	-	-	-	(500.000.000)	(500.000.000)	Shared Dividen in 2023
Pembagian Tantiem 2023	-	-	-	(36.159.100)	(36.159.100)	Bonus Distributed 2023
Modal Disetor	-	9.142	-	(9.142)	-	Paid-up Capital
Cadangan Umum	-	1.882.494	-	(1.882.494)	-	General Reserve
Laba 2024	-	-	-	648.065.381	648.065.381	Lost/Profit 2024
Saldo Per 31 Desember 2024	5.960.000.000	117.885.817	-	648.065.381	6.725.951.198	Balance As of December 31, 2024
Pembagian Laba 2024/deviden	-	-	-	(300.000.000)	(300.000.000)	Shared Dividen in 2024
Laba tahun Lalu Pembagian	-	-	300.000.000	(300.000.000)	-	Retained Earnings Bonuses
Tantiem 2024	-	-	-	(43.608.400)	(43.608.400)	Distributed 2024
Modal Disetor	-	-	-	-	-	Paid-up Capital
Cadangan Umum	-	4.456.981	-	(4.456.981)	-	General Reserve
Laba 2025	-	-	-	191.063.429	191.063.429	Lost/Profit 2025
Saldo Per 31 Desember 2025	5.960.000.000	122.342.798	300.000.000	191.063.429	6.573.406.227	Balance As of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

PT BPR DANAMAS PRIMA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANAMAS PRIMA
STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flow from Operating Activities
Laba Bersih Setelah Pajak	191.063.429	648.065.381	<i>Net Profit After Tax</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi:			Adjustment for reconciling a net profit to cash from operating activities:
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(17.931.797)	(29.031.679)	<i>Provision for Write-off of Productive Assets</i>
Provisi dan Administrasi	(10.368.969)	(134.051.474)	<i>Provision and Administration</i>
Penyusutan Aset Tetap	41.895.109	60.628.730	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Jumlah Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Operasi:	204.657.772	545.610.958	Total Cash from Operating Activities
Kenaikan (Penurunan) Aset dan Kewajiban Operasi			Changes in Assets & Operating Liabilities
Penempatan Pada Bank Lain	2.490.561.285	(2.914.870.033)	<i>Placements in Other Banks</i>
Kredit yang Diberikan	(1.413.371.790)	886.526.990	<i>Loans</i>
Agunan Yang Diambil Alih	(202.769.815)	-	<i>Foreclosed Collateral</i>
Aset Lain-lain	253.266.647	(114.966.040)	<i>Other Assets</i>
Kewajiban Segera	(34.692.652)	39.190.226	<i>Current Liabilities</i>
Utang Bunga	(5.644.299)	8.929.691	<i>Interest Payables</i>
Utang Pajak	(34.852.223)	13.743.750	<i>Tax Payables</i>
Simpanan	(203.928.535)	664.375.548	<i>Savings</i>
Simpanan dari Bank Lain	-	2.050.000.000	<i>Savings from Other Bank</i>
Pinjaman yang diterima	(728.332.840)	(662.573.990)	<i>Borrowings</i>
Kewajiban Imbalan Kerja	4.800.000	4.800.000	<i>Employee Benefits Liabilities</i>
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	125.035.778	(24.843.858)	Net Cash Flow from Operating Activities Total
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flow from Investing Activities
Perolehan (Penghapusan) Aset Tetap	2.107.250	(940.000)	<i>Purchase of Fixed Assets</i>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	2.107.250	(940.000)	Net Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flow from Financing Activities
Pembagian Laba	(300.000.000)	(500.000.000)	<i>Profit Sharing</i>
Pembagian Tantiem	(43.608.400)	(36.159.100)	<i>Distribution of Tantiem</i>
Arus Kas Bersih Dipergunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(343.608.400)	(536.159.100)	Net Cash Flow Used for Financing Activities
Kas Bersih yang Tersedia (Digunakan)	(11.807.600)	(16.332.000)	<i>Net Cash Available (Used)</i>
Saldo Awal Kas	35.124.900	51.456.900	<i>Beginning Cash Balance</i>
Saldo Akhir Kas	23.317.300	35.124.900	Ending Cash Balance

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The notes of financial statements are from integral part of these financial statements

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Danamas Prima merupakan unit usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 99 bertanggal 12 Oktober 1992 di hadapan Raden Mas Soerjanto Partaningrat, Sarjana Hukum, notaris di Yogyakarta.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dengan Akta perubahan No. 53 Tanggal 28 Maret 2024 oleh Zulfikar Pandu Wilantara, S.H., M.Kn., notaris di Gunungkidul, tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa termasuk didalamnya persetujuan untuk pergantian nama PT Bank Perkreditan Rakyat Danamas Prima menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Danamas Prima dan persetujuan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0020487.AH.01.02.Tahun 2024, pada tanggal 1 April 2024.

Selanjutnya, anggaran dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan yang dinyatakan dengan Akta No. 14 tanggal 9 Juli 2025 dari Notaris Zulfikar Pandu Wilantara S.H., M.Kn., yaitu pernyataan bahwa pemilik saham sebesar 3.576 (Tiga Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Enam) yaitu Tuan Richard Hidayat Natio telah meninggal dunia dan Pengangkatan Henri Perdana Natio sebagai Pemegang Saham Pengendali PT BPR Danamas Prima melalui waris. Berdasarkan Akta Surat Keterangan Hak Mewaris nomor 12, tanggal 12 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Mustika Rahaju, S.H., notaris di Bantul, yang menerangkan ahli waris yang sah adalah Heni Yuli Astuti, Henri Perdana Natio, Shani Indira Natio, dan Krishna Putra Natio.

Bahwa berdasarkan Akta Penunjukan nomor 14, tanggal 14 Maret 2025 yang dibuat dihadapan Mustika Rahaju, S.H., notaris di Bantul, maka saham alm. Richard Hidayat Natio diberikan kepada Henri Perdana Natio.

1. GENERAL DESCRIPTION

a. Company Establishment

PT BPR Danamas Prima is a business unit in the form of a Limited Liability Company which was established based on Deed of Establishment Number 99 dated October 12, 1992 before Raden Mas Soerjanto Partaningrat, Bachelor of Law, and a notary in Yogyakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest is stated by deed of amendment No. 53 dated March 28, 2024 by Zulfikar Pandu Wilantara, S.H., M.Kn., a notary in Gunungkidul, concerns the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which includes the approval for the name change of PT Bank Perkreditan Rakyat Danamas Prima to PT Bank Perekonomian Rakyat Danamas Prima and the approval of changes to the entire Articles of Association of the Company. This deed has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Number: AHU-0020487.AH.01.02.Year 2024, on April 1, 2024.

Furthermore, the Company's articles of association were again amended as stated in Deed No. 14 dated July 9, 2025 from Notary Zulfikar Pandu Wilantara S.H., M.Kn., namely a statement that the owner of 3,576 (Three Thousand Five Hundred Seventy Six) shares, namely Mr. Richard Hidayat Natio, had passed away and the Appointment of Henri Perdana Natio as Controlling Shareholder of PT BPR Danamas Prima through inheritance. Based on the Deed of Certificate of Inheritance Rights number 12, dated March 12, 2025 made before Mustika Rahaju, S.H., a notary in Bantul, which stated that the legal heirs were Heni Yuli Astuti, Henri Perdana Natio, Shani Indira Natio, and Krishna Putra Natio.

That based on the Deed of Appointment number 14, dated March 14, 2025 made before Mustika Rahaju, S.H., notary in Bantul, the shares of the late Richard Hidayat Natio were given to Henri Perdana Natio.

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pengangkatan Henri Perdana Natio didukung berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-348/KO.134/2025 tertanggal 24 Juni 2025 tentang Keputusan atas Pencalonan Pemegang Saham Pengendali PT BPR Danamas Prima, serta hasil Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-43/KO.134/2025 tertanggal 20 Juni 2025 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Tuan Henri Perdana Natio selaku Calon Pemegang Saham Pengendali PT BPR Danamas Prima melalui Waris.

Berdasarkan Akta Nomor 72 tanggal 29 September 2025 dari Notaris Zulfikar Pandu Wilantara S.H, M.Kn., tentang pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham yaitu tentang pengesahan perkembangan usaha PT BPR Danamas Prima tahun 2024, pengesahan Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT BPR Danamas Prima tahun 2024, pemberian tantiem tahun 2024, dan pembagian laba tahun 2024.

PT BPR Danamas Prima telah mendapatkan perizinan dan sertifikat dari berbagai instansi terkait sebagai berikut:

- Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-206/KM.17/1993 tanggal 3 Oktober 1992.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.599.048.4.543.000 atas nama PT BPR Danamas Prima.

1. GENERAL DESCRIPTION (CONTINUED)

a. Company Establishment (Continued)

The appointment of Henri Perdana Natio is supported by the Financial Services Authority Letter Number: S-348/KO.134/2025 dated June 24, 2025 concerning the Decision on the Nomination of the Controlling Shareholder of PT BPR Danamas Prima, as well as the results of the Decision of the Financial Services Authority Board of Commissioners Number: KEP-43/KO.134/2025 dated June 20, 2025 concerning the Results of the Assessment of the Capability and Compliance of Mr. Henri Perdana Natio as a Prospective Controlling Shareholder of PT BPR Danamas Prima through the Waris.

Based on Deed Number 72 dated September 29, 2025 from Notary Zulfikar Pandu Wilantara S.H, M.Kn., regarding the statement of the decision of the general meeting of shareholders, namely regarding the ratification of the business development of PT BPR Danamas Prima in 2024, ratification of the Balance Sheet and Profit/Loss Report of PT BPR Danamas Prima in 2024, provision of bonuses in 2024, and distribution of profits in 2024.

PT BPR Danamas Prima has obtained licenses and certificates from various related agencies as follows:

- *Letter from the minister of Finance Number Kep-206/KM.17/1993 dated October 3, 1992*
- *Taxpayer Identification Number (NPWP) 01.599.048.4.543.000 on behalf of PT BPR Danamas Prima.*

1. GAMBARAN UMUM (LANJUTAN)

b. Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Zulfikar Pandu Wilantara, SH., MKn., notaris di Kabupaten Gunungkidul, Nomor: 14 tanggal 9 Juli 2025 tanggal 09 Juli 2025 adanya perubahan kepemilikan sahan PT BPR Danamas Prima, sebesar Rp5.960.000.000 yang terdiri atas 5.960 lembar saham, dengan nilai masing-masing sebesar Rp1.000.000. Perubahan ini juga didukung dengan adanya Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-348/KO.134/2025 tertanggal 24 Juni 2025 tentang Keputusan atas Pencalonan Pemegang Saham Pengendali BPR, serta hasil Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-43/KO.134/2025 tertanggal 20 Juni 2025 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan SDR. Henri Perdana Natio selaku Calon Pemegang Saham Pengendali PT BPR Danamas Prima Melalui Wairs, maka komposisi kepemilikan Saham sebelum adanya perubahan sebagai berikut:

No	Nama/ Name	Lembar Saham/ Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/Total
1.	Richard Hidayat Natio	3.576	60 %	3.576.000.000
2.	Komsinatun	1.192	20 %	1.192.000.000
3.	Kasiman Ngatio	1.192	20 %	1.192.000.000
Jumlah/ Total		5.960	100%	5.960.000.000

Komposisi pemegang saham per 31 Desember setelah adanya perubahan adalah sebagai berikut:

No	Nama/ Name	Lembar Saham/ Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/Total
1.	Henri Perdana Natio	3.576	60 %	3.576.000.000
2.	Komsinatun	1.192	20 %	1.192.000.000
3.	Kasiman Ngatio	1.192	20 %	1.192.000.000
Jumlah/ Total		5.960	100%	5.960.000.000

c. Susunan Kepengurusan

Di dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan dikelola dan diawasi oleh staf ahli dibidangnya masing-masing. Adapun susunan pengurus perusahaan pada saat pemeriksaan dilakukan adalah sebagai berikut:

		2025		
Komisaris Utama	:	-	:	President Commissioner
Komisaris	:	Drs. Budijono	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Endah Setyorini, SE.	:	President Director
Direktur YMF Kepatuhan	:	Fredy Wahyu Hendra, SE., MM	:	Director of Compliance

1. GENERAL DESCRIPTION (CONTINUED)

b. Company's Share Ownership Composition

Based on the notarial deed of Zulfikar Pandu Wilantara, SH., MKn., notary in Gunungkidul Regency, Number: 14 dated July 9, 2025 dated July 9, 2025 there was a change in share ownership of PT BPR Danamas Prima, amounting to Rp5,960,000,000 consisting of 5,960 shares, with a value of Rp1,000,000 each. This change is also supported by the Financial Services Authority Letter Number: S-348/KO.134/2025 dated June 24, 2025 concerning the Decision on the Nomination of BPR Controlling Shareholders, as well as the results of the Decision of the Financial Services Authority Board of Commissioners Number KEP-43/KO.134/2025 dated June 20, 2025 concerning the Results of the SDR Capability and Compliance Assessment. Henri Perdana Natio as the Prospective Controlling Shareholder of PT BPR Danamas Prima Through Wairs, the composition of share ownership before the change is as follows:

The composition of shareholders as of December 31 after the changes is as follows:

c. Management Structure

In carrying out its business activities the company is managed and supervised by expert staff in their respective fields. The composition of the company's management at the time of the inspection is as follows:

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi PT BPR Danamas Prima menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

PT BPR Danamas Prima menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang berlaku di Indonesia sebagai basis penyusunan Laporan Keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar:

- a. Dasar akrual, kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dicatat secara dasar kas.
- b. Biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang, nilai wajar termasuk aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE IN PREPARATION FOR FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors for PT BPR Danamas Prima states that the 2025 financial statements with comparative information on the corresponding 2024 correspondence approach are presented in accordance with the Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK EP) and Accounting Guidelines of Rural Bank (PA BPR) and have met all the requirements.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

PT BPR Danamas Prima applied Indonesian Accounting Standards for Private Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines of Rural Bank (PA BPR) applicable in Indonesia as the basis for the preparation of the Financial Statements and the determination of the significant accounting policies applied to recognize and measure transactions and events relevant to the Company.

a. Basis of Financial Statements Preparation

The financial statements is prepared according to the basic assumption:

- a. *Accrual basis, except interest bill upon earning assets which are categorized as non-performing noted as cash basis.*
- b. *Historical cost, current cost, realizable cost, present value, fair value are categorized fixed asset which is reconsidered based on the government regulations.*

The statement of cash flow is prepared based on cash receipts and disbursements and cash equivalents which are grouped into operating, investing and financing activities using an indirect method.

b. Cash

Cash is the current currency and rupiah currency as a valid payment instrument. Rupiah currency that has been revoked and withdrawn from circulation does not apply as a valid payment instrument as stipulated by the applicable provisions.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

b. Kas (Lanjutan)

Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

c. Pendapatan Bunga yang akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) dan penempatan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan namun belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode akrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *nonperforming* (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain terdiri dari tabungan pada bank lain dan deposito pada bank lain. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan, kecuali Giro. Apabila suatu saat dana tersebut tidak dapat dicairkan, maka dana yang tercairkan terlebih dahulu disisihkan ke penyisihan penghapusan aset produktif. Nilai pencatatannya sebesar dana yang tidak tercairkan. Penghapusan dana tersebut berdasarkan keputusan Direksi/Komisaris.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Cash (Continued)

The currency is not included in the definition of cash is gold bullion, coins issued to commemorate national events (commemorative coins /notes) and gold currency.

c. Accrued Interest Income

Accrued interest income is interest income from credit with current (performing) and placements with other banks that have been recognized as revenue but have not received the payment yet.

Interest income is recognized using the accrual basis method. Interest revenue on earning assets classified as nonperforming (substandard, doubtful and loss) is recorded as contingent receivable and recognized as revenue upon receipt in cash (cash basis).

d. Placement in Other Banks

Placements in other banks are placements / bills or deposits belonging to the BPR to other banks with the intent to support the smooth operation of the activities, in order to obtain income, and as a secondary reserve. Placement in other banks consists from saving in other banks and deposits in other banks. Placements in other banks are stated at the nominal value of deposits or amounts agreed under the type of placement, except Current accounts. If at any time such funds cannot be disbursed, then the funds disbursed are first set aside to allowance for uncollectible assets. The recording value of funds is not disbursed. The abolition of funds is based on the decision of the Board of Director/Commissioners.

e. Loans

Loans are stated at the principal amount. For restructured loans, the principal includes interest and other charges transferred to the principal amount. The transferred interest is recognized as interest revenue..

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi), kredit kelola, dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi resiko yang ditanggung oleh bank.

"Nominal kredit yang *performing* dan *non-performing* pencatatannya dipisahkan. Di dalam kredit tidak termasuk bentuk-bentuk pembiayaan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah."

Peraturan yang mengatur mengenai kredit tersebut adalah Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/26/DKBU Tanggal 19 September 2012 mengenai Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pedoman pembentukan CKPN mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR), BPR wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dalam menghitung rasio KPMM, BPR wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.
- 2) Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPR wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
- 3) Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Loans (Continued)

Loans in joint financing (syndicated credit), credit management, and credit forwarding are stated at the principal amount in accordance with the portion of risk borne by the bank.

"The nominal of performing and non-performing credit are recorded separately. Financing based on the principles of shari'a banking are not included on the Credit record.

The regulation of the credit is in Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/26/DBKU dated September 12, 2012 concerning Guidelines for Credit Policy and Procedures for Rural Banks.

f. Allowance for Impairment Losses (CKPN)

The guidelines for establishing the CKPN refer to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 1 of 2024 dated January 10, 2024, concerning the Asset Quality of Rural Banks (BPR) and Financial Services Authority Circular Letter Number 21/SEOJK.03/2024 concerning Bank Accounting Guidelines for Rural Banks (BPR), BPRs are required to establish the CKPN in accordance with financial accounting standards with the following provisions:

- 1) *In calculating the CAR ratio, rural banks are required to take into account the established CKPN (Current Allowance for Losses) and the Allowance for Assets (PPKA) for Productive Assets.*
- 2) *If the calculated CKPN is less than the PPKA for Productive Assets, the rural bank is required to calculate the difference between the calculated CKPN and the PPKA for Productive Assets as a reduction in capital when calculating the CAR ratio.*
- 3) *If the calculated CKPN is equal to or greater than the PPKA for Productive Assets, the rural bank is not required to include the PPKA for Productive Assets in calculating the CAR ratio*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

Adapun metodologi perhitungan CKPN pada PT BPR Danamas Prima mengacu pada Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR dengan ketentuan sebagai berikut:

1) CKPN Individual

- a) Kriteria tingkat signifikansi kredit, sebagai berikut:
- Kredit yang tergolong dalam 25 (dua puluh lima) rekening Non-Performing Loan (NPL).
 - Kredit dengan riwayat keterlambatan pembayaran yang sering atau kronis.
 - Kredit yang mengalami perubahan persyaratan pembayaran karena kesulitan debitur (Kredit Restrukturisasi).
 - Kredit yang agunannya diragukan nilainya atau sulit untuk direalisasikan.
 - Agunan yang mudah untuk direalisasikan jika terjadi wanprestasi serta nilai pasar agunan dan potensi fluktuasinya.
- b) Dokumentasi terhadap kredit yang memiliki tingkat signifikansi, sebagai berikut:
- Laporan analisis mendalam mengenai kondisi kredit, debitur, dan agunan.
 - Laporan penilaian agunan independen atau internal terhadap nilai pasar dan kualitas agunan.
 - Surat Perjanjian Kredit berisi persyaratan dan ketentuan kredit yang disepakati.
 - Surat menyurat atau dokumen yang berisi komunikasi dengan debitur terkait kredit.
 - Notulen yang berisi evaluasi kredit dan pengambilan keputusan.
 - Dokumen yang berisi keterangan dari pihak ketiga yang relevan, seperti notaris, penilai independen atau konsultan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Impairment Losses (CKPN) (Continued)

The methodology for calculating CKPN at PT BPR Danamas Prima refers to the BPR Credit Policy Guidelines with the following provisions:

1) Individual CKPN

- a) *Credit significance level criteria, as follows:*
- *Loans classified as 25 (twenty-five) Non-Performing Loan (NPL) accounts.*
 - *Loans with a history of frequent or chronic late payments.*
 - *Loans experiencing changes in payment terms due to debtor difficulties (Restructured Loans).*
 - *Loans whose collateral is of doubtful value or difficult to redeem.*
 - *Collateral that is easily redeemable in the event of default, as well as the market value of the collateral and its potential fluctuations.*
- b) *Documentation of significant credit, as follows:*
- *An in-depth analysis report on the credit, debtor, and collateral conditions.*
 - *An independent or internal collateral appraisal report on the market value and quality of the collateral.*
 - *A Credit Agreement containing the agreed-upon terms and conditions of the credit.*
 - *Correspondence or documents containing communications with the debtor regarding the credit.*
 - *Minutes containing credit evaluations and decision-making.*
 - *Documents containing information from relevant third parties, such as notaries, independent appraisers, or consultants.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
(Lanjutan)**

- c) Teknik evaluasi penurunan nilai menggunakan *Discounted Cash Flow* (nilai kini dari estimasi arus kas masa depan) dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka lakukan perhitungan dengan pendekatan agunan dan CKPN yang dibentuk minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- d) Kriteria pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi, sebagai berikut:
- Debitur tidak mampu membayar sesuai perjanjian (gagal bayar) dan sudah melewati upaya restrukturisasi yang wajar.
 - Telah dilakukan somasi atau pemberitahuan wanprestasi.
 - Telah diterbitkan surat peringatan (SP1, SP2 dan SP3).
 - Telah diajukan permohonan eksekusi ke pengadilan atau lelang ke KPKNL.
 - Agunan telah diserahkan secara sukarela oleh debitur (fisik maupun legal).
 - Agunan sudah dalam proses atau selesai dikuasai secara hukum melalui lelang atau hak tanggungan, atau mekanisme pengambilalihan lainnya.
 - Telah ada rencana yang realistis dan terdokumentasi untuk menjual atau memanfaatkan agunan tersebut.
 - Terdapat bukti objektif bahwa agunan dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu yang wajar.
- e) Aspek legal pengikatan agunan yang memadai, sebagai berikut:
- Tanah & Bangunan diikat dengan Hak Tanggungan melalui APHT dan telah didaftarkan ke BPN (sertifikat HT terbit).

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**f. Allowance for Impairment Losses (CKPN)
(Continued)**

- c) *The impairment evaluation technique uses Discounted Cash Flow (present value of estimated future cash flows) and then the fact is obtained that the debtor does not have the ability to pay, then carry out calculations using the collateral approach and the CKPN formed is at least the same as the CKPN that was formed previously.*
- d) *The criteria for collateral takeover are mostlikely to occur, as follows:*
- *The debtor is unable to pay according to the agreement (default) and has exhausted reasonable restructuring efforts.*
 - *A warning letter or default notice has been issued.*
 - *A warning letter (SP1, SP2, and SP3) has been issued.*
 - *A request for execution has been submitted to the court or an auction has been submitted to the KPKNL.*
 - *The collateral has been voluntarily surrendered by the debtor (physically or legally).*
 - *The collateral is in the process of being legally acquired through auction or mortgage rights, or other takeover mechanisms.*
 - *There is a realistic and documented plan to sell or utilize the collateral.*
 - *There is objective evidence that the collateral can be converted into cash within a reasonable time frame.*
- e) *Adequate legal aspects of collateral binding, as follows:*
- *Land and buildings are bound by a Mortgage Right through an APHT (Mortgage Title) and have been registered with the National Land Agency (HT certificate issued)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
(Lanjutan)**

- Kendaraan Bermotor diikat dengan fidusia dan terdaftar di Ditjen AHU (sertifikat fidusia terbit).
- Deposito diblokir dan dijamin secara tertulis dalam dokumen perjanjian.
- Persediaan/Inventory diikat dengan fidusia dengan penilaian wajar, dan pengawasan atas aset memadai.
- Piutang usaha diikat dengan fidusia dan dilengkapi dengan perjanjian cession atau kuasa tagih.

2) CKPN Kolektif

- a) PD (Probability of Default) menggunakan estimasi peluang gagal bayar dengan metode Migration Analysis, yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode tertentu ke periode 1(satu) tahun berikutnya, sebagai berikut:
- Kelompokkan kredit berdasarkan jenis penggunaan kredit.
 - Kelompokkan kredit berdasarkan kualitas kredit.
 - Hitung proporsi (%) perpindahan outstanding kredit dari masing-masing bucket kualitas.
 - Data historis yang digunakan selama 3 (tiga) tahun.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**f. Allowance for Impairment Losses (CKPN)
(Continued)**

- Motor vehicles are bound by a fiduciary right and registered with the Directorate General of AHU (fiduciary certificate issued).
- Deposits are blocked and pledged in writing in the agreement document.
- Inventory is bound by a fiduciary right with a fair valuation and adequate asset oversight.
- Accounts receivable are bound by a fiduciary right and are accompanied by a cession agreement or power of attorney.

2) Collective CKPN

- a) PD (Probability of Default) uses an estimate of the probability of default using the Migration Analysis method, which examines the shift in credit based on credit quality from a specific period to the following one year period, as follows:
- Group credits based on credit usage.
 - Group credits based on credit quality.
 - Calculate the proportion (%) of outstanding credit shifts from each quality bucket.
 - Historical data used is for three years.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

- b) LGD (Loss Given Default) menggunakan estimasi kerugian jika terjadi default dengan metode Collateral Shortfall, sebagai berikut:
- Mengumpulkan data nilai agunan atas kredit yang belum dieksekusi menggunakan nilai estimasi agunan.
 - Menghitung nilai present value dari nilai agunan hasil eksekusi dengan estimasi biaya-biaya eksekusi, sebagai berikut:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Impairment Losses (CKPN) (Continued)

- b) LGD (Loss Given Default) uses the Collateral Shortfall method to estimate losses in the event of default, as follows:
- Collect data on the value of collateral on unexecuted loans using the estimated collateral value.
 - Calculate the present value of the executed collateral value using the estimated execution costs, as follows:

Jenis Agunan/ Collateral Types	Keterangan/Description	% Biaya/Cost
Tanah & Bangunan/ Land & Buildings	Sudah diikat HT, lokasi strategis / Already tied to a vehicle registration certificate (HT), strategic location	20% – 30%
	Lokasi terpencil/tidak strategis / Remote/non-strategic location	30% – 50%
Kendaraan Bermotor/Vehicles	Mobil pribadi, usia < 5 tahun / Private car, age < 5 years	40% – 50%
	Motor, usia > 3 tahun / Motorcycle, age > 3 years	50% – 70%
Deposito Berjangka/Time Deposits	Diblokir / Blocked	0% – 5%
Peralatan/mesin / Equipment/machinery	Dengan dokumen kepemilikan dan pasar aktif / With ownership documents and an active market	40% – 60%
Persediaan barang dagang/Trade Inventories	Barang mudah dijual, turnover tinggi / Goods easy to sell, high turnover	40% – 60%
	Barang spesifik/tidak likuid / Specific/illiquid goods	60% – 80%
Piutang usaha (invoice) / Accounts Receivables (invoices)	Sudah diikat fidusia, debitur terpercaya / Already tied to a fiduciary, trusted debtor	30% – 50%

- Hitung proporsi (%) dengan cara membandingkan nilai total kerugian dibagi dengan total baki debit.

- Calculate the proportion (%) by comparing the total loss value divided by the total debit balance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

- c) EAD (Exposure at Default) adalah saldo pokok kredit yang masih tersisa (outstanding) pada saat dilakukan penilaian, yang diasumsikan akan menjadi jumlah yang terpapar risiko jika debitur mengalami gagal bayar.
- d) Perhitungan CKPN = $PD \times LGD \times EAD$

Adapun pengakuan dan Penyajian Akuntansi CKPN diakui sebagai:

- 1) Beban kerugian penurunan nilai (di Laba Rugi).
- 2) CKPN sebagai kontra-akun (pengurang aset) di Neraca.
- 3) Pembalikan CKPN dimungkinkan bila terjadi pemulihan kredit.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil Alih merupakan aset yang diperoleh BPR baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Agunan yang Diambil Alih disajikan secara terpisah dari aset lainnya sebesar nilai tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual mana yang lebih rendah. Batas waktu penyelesaian AYDA adalah 1 tahun sejak aset sudah diambil alih oleh BPR.

BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih. Penilaian AYDA dilakukan:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Allowance for Impairment Losses (CKPN) (Continued)

- c) *Exposure at Default (EAD) is the remaining principal balance (outstanding) at the time of the assessment, which is assumed to be the amount exposed to risk if the debtor defaults.*
- d) *CKPN calculation = $PD \times LGD \times EAD$*

The recognition and accounting presentation of impairment losses are as follows:

- 1) *Impairment loss expense (in the Profit and Loss Statement).*
- 2) *Impairment losses are recognized as a contra-account (asset reduction) in the Balance Sheet.*
- 3) *Reversal of impairment losses is possible if credit recovery occurs..*

g. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is an asset obtained by BPR either through auction or out the auction voluntarily by the owner of the collateral or based on the power to sell out the auction from the owner of the collateral if the debtor does not fulfill his obligations to the BPR.

Foreclosed collateral are presented separately from other assets at their carrying amount or fair value fewer costs to selling, whichever is lower. The deadline for AYDA settlement is 1 year from the time the assets have been taken by the BPR.

BPR is required to assess AYDA at the time of foreclosure to determine net realizable value. The AYDA assessment is carried out:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

g. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

- Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
- Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) wajib dilakukan oleh penilai independen.

BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR, dengan ketentuan:

- Dalam hal nilai AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian;
- Dalam hal nilai AYDA mengalami peningkatan, BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu yang telah ditentukan, maka AYDA tersebut wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan Aset Tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan dilakukan sesuai dengan taksiran masa manfaat dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Taksiran masa manfaat ekonomis aset Tetap digolongkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Foreclosed Collateral (Continued)

- For AYDA with a value up to Rp500,000,000 (five hundred million rupiahs) it can be carried out by an in-house appraiser of the BPR; and
- For AYDA with a value more than Rp500,000,000 (five hundred million rupiahs) it must be carried out by an independent appraiser.

BPR is required to periodically evaluate AYDA following the financial accounting standards and BPR accounting standards, provided that:

- In terms of the value AYDA have a decrease, the BPR is required to recognize the impairment as a loss;
- In terms of the value AYDA have an increase, the BPR is prohibited from recognizing the increase in value as income.

If the BPR is unable to seale the AYDA within the specified amount, then the AYDA must be taken into account as a deduction factor for the BPR's core capital in the calculation of MCAR (Minnimum Capital Adequacy Requirement).

h. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation. Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method. Depreciation is based on the estimated useful life of the estimated useful lives of the assets. The estimated the assets are classified based on Minister of Finance Regulation No. 96/PMK.03/2009 concerning the types of property belonging to the group of tangible property which are not buildings for the purposes of depreciation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian pada masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

1) Suatu aset dapat diidentifikasi apabila:

- a) Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- b) Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

2) Masa manfaat aset:

- a) Masa manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbarui, maka umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.
- b) Masa manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Fixed Assets (Continued)

The expenditure for maintenance and repairs are charged as expense in the statement of profit or loss as incurred. While expenditures that extend the useful life or which are likely to provide future economic benefits in the form of capacity increases are added to the carrying amount of the assets concerned (capitalization).

Fixed assets that unused or sold, book value and accumulated depreciation are excluded from the group of related fixed assets and the profit/loss incurred is recorded as income or expense in the period concerned

i. Intangible Asset

Intangible Assets is a non-monetary asset that is not physical in nature and can be classified as either indefinite or definite.

1) An asset can be identified if:

- a) Can be separated - its ability to be separate or divided from BPR; to be sold, transferred, licensed, leased or exchanged through a contract related to assets or liabilities individually or collectively; or*
- b) Arising from contractual rights or other legal rights, regardless of whether that right can be transferred or separated from the entity or from other rights and obligations.*

2) Useful Life of assets:

- a) The useful life of intangible assets from contractual/legal rights is equal to the period of contractual rights if the contract/legal rights period can be renewed, then the useful life shall include the renewal period provided that the renewal fee is insignificant.*
- b) The useful life of intangible assets that cannot be estimated is 10 (ten) years.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

i. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

- 3) Nilai residu (nilai sisa) aset tidak berwujud adalah nol, kecuali:
- a) Ada komitmen pihak ketiga untuk membeli aset tidak berwujud pada akhir umur manfaatnya;
 - b) Ada pasar aktif bagi aset tidak berwujud serta nilai residu dapat ditentukan dengan mengacu pada harga pasar tersebut dan kemungkinan pasar aktif akan tetap ada pada akhir umur manfaatnya.
- 4) Biaya Pendirian tidak memenuhi definisi aset tidak berwujud, sehingga biaya pendirian tidak dapat ditangguhkan dan harus dialokasikan sebagai beban.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung Aset BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos Aset yang ada.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera dibayar adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain.

l. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan beban bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman, dll.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Intangible Asset (Continued)

- 3) *The residual value (residual value) of the intangible asset is zero, except:*
- a) There is a third party commitment to purchase intangible assets at the end of their useful life;*
 - b) There is an active market for intangible assets and its residual value can be determined with reference to the market price and the possibility of an active market will remain at the end of its useful life.*
- 4) *Establishment costs do not meet the definition of intangible assets, so the cost of establishment cannot be deferred and should be allocated as an expense.*

j. Other Assets

Other assets are posts that are intended to accommodate BPR assets that cannot be classified into one of the existing asset posts.

k. Current Liabilities

Current Liabilities are liabilities in due date and/or which are immediately billed by the owner and must be paid immediately. Immediate obligations come from supporting activities of BPR operational activities both for the community and for other banks.

l. Interest Payable

Interest payable is a post intended to accommodate BPR liabilities arising from the recognition of interest expense from activities related to the BPR function. Included in the definition of interest obligations are interest obligations that have matured and/or which can be immediately billed by the owner and must be paid immediately.

Included in terms of interest debt is interest debt arising from other transactions, such as finance leases, loans received, subordinated loans, loan capital, etc.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

l. Utang Bunga (Lanjutan)

Utang Bunga terdiri dari:

- 1) Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (bunga akrual).
- 2) Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- 3) Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil

m. Utang Pajak

Utang pajak merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR (PPh 25 dan 29).

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan merupakan pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1).

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.12 dan 29.21).

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Interest Payable (Continued)

Interest Payable consists of:

- 1) *Interest Liability that has been expenses by BPR but have not been paid (accrual interest)*
- 2) *Interest on deposits that have matured but have not been taken by the customer.*
- 3) *Interest from other transactions that are due but not yet taken.*

m. Tax Payable

Tax payable is a corporate income tax payable on BPR (PPh 25 and 29).

Current tax expense is determined based on taxable profit for the period calculated based on the applicable tax rates.

Deferred Tax is income tax payable or recoverable in future periods, generally as a result of BPR reversing or settling assets and liabilities at current carrying amounts, and the tax impact of accumulated tax losses not yet compensated and tax credits not yet utilized (This refers to SAK EP paragraph 29.1).

Deferred tax assets are recognized when temporary differences can be deducted in the future. Temporary differences are the differences between the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position and its tax base.

Deferred tax assets are also recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized. (This refers to paragraphs 29.12 and 29.21 of SAK EP)..

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

m. Utang Pajak (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

n. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- 1) Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- 2) Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- 3) Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

o. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain

Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Tax Payable (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized when there are taxable temporary differences.

Deferred tax liabilities and assets are measured using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date

n. Deposits

Deposits are funds entrusted by the public (excluding commercial banks or other BPRs) to the BPR based on the fund deposit agreement. In public fund raising activities, BPR sells its saving products to customers in the form of savings and deposits or other similar forms.

The forms of deposits are:

- 1) *Savings are deposits of third parties to the BPR whose withdrawal may only be made under certain agreed conditions but cannot be withdrawn by check, bilyet giro or other equivalent forms.*
- 2) *Deposits are deposits of third parties to the BPR whose withdrawal may only be made at a specified time according to the agreement between the depositor and the BPR concerned. Its deposit is called time deposits.*
- 3) *Other similar forms.*

o. Deposits from Other Bank

Deposits from other banks are BPR's obligations to other banks, in the form of savings and deposits.

Saving from other banks

Savings are presented at the amount of BPR's obligations to other banks that own savings.

Deposits from other banks

Deposits are presented at the nominal amount or at the amount of BPR's agreed obligations. Deposits interest obligations that have not matured are presented in the intersert payable account.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

p. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja merupakan bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Imbalan kerja meliputi:

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Kewajiban imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, cuti berimbalan, bagi laba, bonus, dan imbalan non moneter seperti imbalan kesehatan, rumah, mobil, dan barang atau jasa yang diberikan secara cuma-cuma atau melalui subsidi.

- Kewajiban imbalan pasca kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang setelah menyelesaikan masa kerjanya. Kewajiban imbalan pasca kerja meliputi: imbalan pensiun, imbalan pasca kerja lainnya (asuransi jiwa dan perawatan kesehatan pasca kerja) dan perjanjian yang dibuat entitas untuk memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan yang diperjanjikan.

- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan kewajiban imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi kompensasi cuti panjang, imbalan pengabdian, imbalan cacat jangka panjang, bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih dari kompensasi yang ditunda yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

p. Employee Benefits Liabilities

Employee benefits are a form of compensation provided by BPR for services rendered by employees. Employee benefits including:

- *Short term employee benefit liabilities*

The employee benefit liabilities are fully due within 12 (twelve) months after the end of the period the employee renders his services. Short-term employee benefits liabilities include wages salaries, social security contributions, paid leave, profit sharing, bonuses, and non-monetary benefits such as health benefits, houses, cars, and goods or services provided free of charge or through subsidies.

- *Post employment benefit liabilities*

The post employment benefit Liabilities are employee benefits payable after completing their service period. Post-employment benefit liabilities include: pension benefits, other post-employment benefits (life insurance and post-employment health care), and agreements made by the entity to provide post-employment benefits in accordance with the agreement.

- *Other long term employee benefit liabilities*

Other long term employee benefit liabilities represent employee benefit liabilities that are not fully due within 12 (twelve) months after the employee renders their services. Other long-term employee benefits liabilities include compensation for long leave, service benefits, long-term disability benefits, profit sharing, and bonuses payable for 12 (twelve) months or more of deferred compensation paid for 12 (twelve) months or more.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

p. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)

- Kewajiban pesangon pemutusan kerja

Kewajiban pesangon pemutusan kerja merupakan kewajiban imbalan kerja yang terutang akibat keputusan BPR untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

BPR mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan Pasca Kerja yang didasarkan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020. Imbalan pasca kerja adalah jumlah dari manfaat masa datang yang akan diterima karyawan sebagai imbalan jasa mereka saat ini dan masa lalu. Pada tahun 2025 dan 2024, BPR sudah menghitung dan mencatat kewajiban imbalan pasca kerja menggunakan jasa aktuaris.

q. Kewajiban Lain-lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

r. Modal

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar. Modal disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

p. Employee Benefits Liabilities (Continued)

- *Liability for termination of employment severance pay*

Termination severance pay is an employee benefits payable as a result of the BPR's decision to terminate the employee before the normal retirement age or the employee's decision to accept an offer to resign voluntarily with certain benefits.

BPR have liabilities to provide post employment benefits based on years of service based on Omnibus Law Number 11 Year 2020. Post employment benefits are the number of future benefits that employees will receive in exchange for their current and past services. In the year of 2025 and 2024, BPR has calculated and take a note of the post employment benefit obligation using actuarial services.

q. Other Liabilities

Other liabilities post intended to accommodate the obligations of The company that can not be categorized into any of the existing liability positions and not material enough to be presented in a separated post.

r. Capital

Authorized Capital is the entire nominal value of shares in accordance with the Articles of Association. Paid-up capital is the capital that has been effectively accepted by the bank at the par value of the shares

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Saldo Laba

Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- 1) Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- 2) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- 3) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - a) Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya.
 - b) Laba rugi periode berjalan.

t. Pendapatan Operasional

- 1) Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (beban transaksi).
- 3) Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- 4) Beban Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Retained Earnings

Retained earnings are the accumulation of periodic results of operations after taking into account dividends, past earnings correction, and reclassification.

Retained earnings are classified to:

- 1) *Appropriate reserve, it is reserve made up of net profit after taxes whose intended use has been established.*
- 2) *General reserve, it is reserve formed from net profit after tax intended to strengthen capital.*
- 3) *Undetermined retained earning balance consists of:*
 - a) *Unspecified profit and loss of the last period*
 - b) *Profit and loss for the current period*

t. Operating Revenue

- 1) *Operating Revenue is all revenue derived from the main activities of the BPR. Operating Revenue consists of interest income and other operating income*
- 2) *Interest Revenue is income derived from the investing of BPR funds in earning assets, where interest income includes provision less expenses directly related to lending borne by the BPR (transaction fee).*
- 3) *Provision is the expense that the debtor must pay when the credit is approved and is usually expressed as a percentage.*
- 4) *Transaction Fees are all additional costs directly related to the lending borne by the BPR, e.g. marketing fee. In the event that the transaction expense is charged to the customer, the expense is not included in the cost of lending.*
- 5) *Other Operating Revenues are the various revenues arising from activities that support BPR operations.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

u. Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional dirinci sebagai berikut:

- 1) Beban Bunga
 - a) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - b) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, *cash back* dan hadiah deposito berjangka.
 - c) Beban operasional lainnya adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI.
 - d) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
- 2) Beban penyisihan kerugian.
- 3) Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) Beban penelitian dan pengembangan yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

u. Operating Expenses

Operating expenses are all expenses incurred on ordinary activities as a BPR business. Operating expenses are detailed as follows:

- 1) *Interest Expense*
 - a) *Interest expense is the expense paid to customers or other parties which is related to fund raising activities and loan receipts.*
 - b) *Interest expense arises from financing activities in the form of fund raising and loan receipts, such as savings and time deposits, including deposit guarantee premiums, cash back and time deposit prizes.*
 - c) *Other operating expenses are operating costs that are not included in one of the operational costs above, for example losses due to sales of cash in foreign currencies, losses due to the sale of SBIs.*
 - d) *Interest expense is presented separately from interest income to provide a better understanding of the composition and reasons for changes in the net interest value.*
- 2) *Allowance for losses.*
- 3) *Marketing expenses, including giving gifts that cannot be attributed, advertisements for promotion, and unapproved transaction fees on credit.*
- 4) *Research and development expense is the costs associated with research and development undertaken by the BPR.*
- 5) *General and administrative expenses are the various expenses incurred to support BPR operations.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

v. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih.

w. Beban Non-Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban Non-operasional antara lain adalah:

- Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR.
- Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

x. Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah yang dilaporkan pada item ini adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

v. Non-Operating Revenue

Non-operating revenue is all expenses arising from activities that are not primarily BPR activities. Including in this post are profits derived from valuation of cash in foreign currencies, as well as the sales of fixed assets and inventory and foreclosed collateral.

w. Non-Operating Expenses

Non-operating expenses are all expenses originating from activities that are not the main activities of the BPR.

Non-operating expenses include:

- *Losses incurred as a result of revaluation of cash in foreign currencies, sale/loss of fixed assets and inventory of BPR.*
- *Fines/sanctions for a violation*

x. Estimated Income Tax

Amount reported in this item is the estimated tax on income of the current year in accordance with the prevailing taxation provisions.

PT BPR DANAMAS PRIMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR DANAMAS PRIMA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS

a. Kas

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Kas Induk	23.317.300
Jumlah Kas	23.317.300

a. Cash

This account is the balance of cash as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2024	
	35.124.900	Main Cash
Jumlah Kas	35.124.900	Total Cash

b. Penempatan Pada Bank Lain

Akun ini merupakan saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Giro	
PT Bank Mandiri Tbk	22.019.181
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.312.692
Subjumlah Giro	25.331.873
Tabungan	
PT Bank Mandiri Tbk	563.123.764
PT Bank Central Asia Tbk	415.115.463
PT Bank BPD DIY Tbk	350.961.705
PT Bank Danamon Tbk	160.569.419
PT BPD Jateng	27.338.424
Subjumlah Tabungan	1.517.108.775
Deposito	
PT BPRS Cahaya Hidup	500.000.000
PT BPR Eka Bumi Artha dh PT BPR Danamas Pratama	500.000.000
PT BPR Anekadana Sejahtera	500.000.000
PT BPR Ukibima Lestari dh PT BPR Ukabima Nindya Raharja	250.000.000
PT Bank Jateng	30.000.000
PT BPR Kedu Arthasetia 3	-
PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta 1	-
PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta 2	-
PT BPR Mulya Sejahtera dh PT BPR Dewa Arthaka Mulya 1	-
PT BPR Mulya Sejahtera dh PT BPR Dewa Arthaka Mulya 2	-
PT BPR Kedu Arthasetia 1	-
PT BPR Kedu Arthasetia 2	-
Subjumlah Deposito	1.780.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	3.322.440.648

b. Placement in Other Bank

This account is the balance of placement in other bank as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2024	
	16.571.402	Giro
	3.612.692	PT Bank Mandiri Tbk
	20.184.094	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Subtotal Giro
		Savings
	627.589.941	PT Bank Mandiri Tbk
	171.528.905	PT Bank Central Asia Tbk
	530.875.194	PT Bank BPD DIY Tbk
	159.793.738	PT Bank Danamon Tbk
	23.030.061	PT BPD Jateng
	1.512.817.839	Subtotal Savings
		Deposits
	500.000.000	PT BPRS Cahaya Hidup
	1.000.000.000	PT BPR Eka Bumi Artha dh PT BPR Danamas Pratama
	-	PT BPR Anekadana Sejahtera
	250.000.000	PT BPR Ukibima Lestari dh PT BPR Ukabima Nindya Raharja
	30.000.000	PT Bank Jateng
	500.000.000	PT BPR Kedu Arthasetia 3
	500.000.000	PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta 1
	500.000.000	PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta 2
	250.000.000	PT BPR Mulya Sejahtera dh PT BPR Dewa Arthaka Mulya 1
	250.000.000	PT BPR Mulya Sejahtera dh PT BPR Dewa Arthaka Mulya 2
	250.000.000	PT BPR Kedu Arthasetia 1
	250.000.000	PT BPR Kedu Arthasetia 2
	4.280.000.000	Subtotal Deposits
	5.813.001.933	Total Placement in Other Bank

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (Lanjutan)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

b. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

b. Placement with Other Banks (Continuine)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Penempatan pada Bank Lain – Bersih	<u>3.322.440.648</u>	<u>5.813.001.933</u>	<i>Total Placement in Other Banks – Net</i>

c. Kredit yang Diberikan

c. Loans

Akun ini merupakan akun kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the balance of loans as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kredit Yang Diberikan	18.141.675.082	16.728.303.292	<i>Loans</i>
Provisi dan Administrasi	(114.614.085)	(124.983.054)	<i>Provision and Administration</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(44.571.473)	(62.503.270)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Kredit Yang Diberikan – Bersih	<u>17.982.489.524</u>	<u>16.540.816.968</u>	<i>Total Loans – Net</i>
Klasifikasi Kredit yang Diberikan:			<i>Classification of Loans:</i>
Berdasarkan Jenis Penggunaan:			<i>By Utilization:</i>
Kredit Umum Bulanan	17.527.436.679	16.182.600.603	<i>Monthly General Credit</i>
Kredit Karyawan	68.315.054	16.965.312	<i>Employee Credit</i>
Kredit Rekening Koran	500.000.000	500.000.000	<i>Current Account Credit</i>
Kredit KSP	45.923.349	28.737.377	<i>KSP Credit</i>
Kredit Merapi	-	-	<i>Merapi Credit</i>
Kredit PKM	-	-	<i>PKM Credit</i>
Kredit UMKM	-	-	<i>UMKM Credit</i>
Jumlah Berdasarkan Jenis Penggunaan	<u>18.141.675.082</u>	<u>16.728.303.292</u>	<i>Total by Utilization</i>
Berdasarkan Kolektabilitas:			<i>By Collectibility:</i>
Lancar	10.490.061.311	9.852.469.301	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus	5.870.553.511	6.311.076.933	<i>In Special Attention</i>
Kurang Lancar	378.192.320	-	<i>Non-Current</i>
Diragukan	441.624.262	243.434.556	<i>Doubt</i>
Macet	961.243.678	321.322.502	<i>Loss in Credit</i>
Jumlah Berdasarkan Kolektabilitas	<u>18.141.675.082</u>	<u>16.728.303.292</u>	<i>Total by Collectibility</i>
Berdasarkan Keterkaitan:			<i>By Relation:</i>
Pihak Berelasi	282.730.127	340.108.394	<i>Related Parties</i>
Pihak Tidak Berelasi	17.858.944.955	16.388.194.898	<i>Non-Related Parties</i>
Jumlah Berdasarkan Keterkaitan	<u>18.141.675.082</u>	<u>16.728.303.292</u>	<i>Total By Relation</i>

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Akun ini merupakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Saldo Awal	(62.503.270)
Pembentukan dan Pembalikan Selama Periode Berjalan	17.931.797
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(44.571.473)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Kerugian Kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

e. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih (AYDA) per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Debitur	No Rekening	AGUNAN		AYDA	
			Jenis Agunan	Nomor Agunan	Tanggal	Nominal (Rp)
1	Siti Koyimah	21201.01.03944	Tanah/Land	SHM 03643	18/10/2021	699.734.873
2	Fery Prasetyawan	21201.01.04041	Tanah/Land	SHM 7092	29/12/2022	596.573.500
3	Deni Ranu Wiharjati	21201.01.04231	Tanah/Land	SHM 0881	12/12/2025	556.908.815
Jumlah/Total						1.853.217.188

f. Aset Tetap

f. Fixed Assets

	2025				
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Subtraction</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Inventaris Kantor	442.957.112	13.040.000	(15.147.250)	440.849.862	Office Inventory
Kendaraan	291.200.000	-	-	291.200.000	Vehicles
Jumlah	734.157.112	13.040.000	(15.147.250)	732.049.862	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Inventaris Kantor	(397.769.517)	(33.158.313)	-	(199.747.893)	Office Inventory
Kendaraan	(166.589.580)	(8.736.796)	-	(406.506.313)	Vehicles
Jumlah	(564.359.097)	(41.895.109)	-	(606.254.206)	Total
Jumlah Nilai Buku	169.798.015			125.795.656	Total Book Value

4. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Keuangan (Lanjutan)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

f. Fixed Assets (Continued)

		2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Subtraction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
					Acquisition Cost	
Harga Perolehan						
Inventaris Kantor	442.017.112	940.000	-	442.957.112	Office Inventory	
Kendaraan	291.200.000	-	-	291.200.000	Vehicles	
Jumlah	733.217.112	940.000	-	734.157.112	Total	
					Accumulated Depreciation	
Akumulasi Penyusutan						
Inventaris Kantor	(373.215.787)	(24.553.730)	-	(397.769.517)	Office Inventory	
Kendaraan	(130.514.580)	(36.075.000)	-	(166.589.580)	Vehicles	
Jumlah	(503.730.367)	(60.628.730)	-	(564.359.097)	Total	
Jumlah Nilai Buku	229.486.745			169.798.015	Total Book Value	

g. Aset Lain-lain

g. Other Assets

Akun ini merupakan aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the balance of other assets as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	
Biaya Dibayar Dimuka (g.1)	381.815.686	595.934.533	Prepaid Expenses
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	342.935.827	382.203.627	Accrued Interest Income
Persediaan Materai dan Perangko	612.000	492.000	Stock of Stamps
Jumlah Aset Lain-lain	725.363.513	978.630.160	Total Other Assets

Catatan:

Notes:

g.1 Sewa Gedung

g.1 Building Rental

Perjanjian sewa menyewa gedung yang telah dilakukan pada hari Selasa Dua Puluh Tujuh Juni Dua Ribu Dua Puluh Tiga (27-06-2023). Bapak Richard Hidayat Natio, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Casa Grade Kav. 107 Pugeran RT. 011 RW. 010 Maguwoharjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, selaku pihak yang menyewakan.

Building rental agreement was executed on Tuesday Twenty-seventh June Two Thousand Twenty-Three (27-06-2023). Mr. Richard Hidayat Natio, a businessman residing at Casa Grade Kav. 107 Pugeran RT. 011 RW. 010 Maguwoharjo, Depok District, Sleman Regency, acts as the lessor.

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

g. Aset Lain-lain (Lanjutan)

Perjanjian sewa ini diadakan dan diterima untuk masa sewa lima (5) tahun lamanya terhitung mulai tanggal Delapan Belas Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga (18-06-2023) sehingga akan berakhir pada tanggal Delapan Belas Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Delapan (18-06-2028). Perjanjian sewa ini dilakukan dan ditetapkan dengan harga Rp200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah) sudah termasuk PPN yang akan dibayarkan oleh yang menyewa.

h. Kewajiban Segera Dibayar

Akun ini merupakan kewajiban segera dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Titipan Pajak Karyawan	14.652.803
Titipan Pajak Deposito	7.312.716
Titipan Nasabah	5.898.889
Titipan Pajak Tantiem	3.066.212
Titipan Pajak Tabungan	574.746
Jumlah	31.505.366

i. Utang Bunga

Akun Utang Bunga ini merupakan utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Utang Bunga - Deposito	
Deposito 1 bulan	10.372.343
Deposito 3 bulan	5.887.237
Deposito 6 bulan	1.101.685
Deposito 12 bulan	2.038.404
Utang Bunga - Deposito ABP	24.969.085
Pinjaman bank BPD	-
Jumlah Utang Bunga	44.368.754

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

g. Other Assets (Continued)

This rental agreement was entered into and accepted for a rental period of five (5) years starting from the Eighteenth of June, Two Thousand and Twenty-Three (18-06-2023) so that it will end on the Eighteenth of June, Two Thousand and Twenty-Eight (18-06-2028). Rental agreement is executed and set at a price of Rp200,000,000 (Two Hundred Million Rupiah) including VAT which will be paid by the renter.

h. Current Liabilities

This account is the balance of current liabilities as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	
	17.580.990	17.580.990	Employee Tax Deposit
	7.720.652	7.720.652	Deposit Tax Deposit
	38.242.800	38.242.800	Customer Deposit
	2.056.548	2.056.548	Tantiem Tax Deposit
	597.028	597.028	Savings Tax Deposit
Jumlah	66.198.018	66.198.018	Total

i. Interest Payables

This account of interest payables is the balance of Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	
Utang Bunga - Deposito			Interest Payable - Deposits
Deposito 1 bulan	10.372.343	8.476.892	1-month deposits
Deposito 3 bulan	5.887.237	7.859.577	3-months deposits
Deposito 6 bulan	1.101.685	862.637	6-months deposits
Deposito 12 bulan	2.038.404	3.681.491	12-months deposits
Utang Bunga - Deposito ABP	24.969.085	25.893.146	Interest Payable - ABP Deposits
Pinjaman bank BPD	-	3.239.310	BPD Bank loans
Jumlah Utang Bunga	44.368.754	50.013.053	Total Interest Payables

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

j. Utang Pajak

Akun ini merupakan akun utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Utang Pajak	5.768.627
Jumlah Utang Pajak	<u>5.768.627</u>

k. Simpanan

Akun ini merupakan akun Simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Tabungan	
Tamasya	2.003.832.158
Prima	914.853.246
Jumlah Tabungan	<u>2.918.685.404</u>
Deposito berjangka	
Deposito 1 Bulan	4.207.602.262
Deposito 3 Bulan	2.013.970.970
Deposito 6 Bulan	542.582.513
Deposito 12 Bulan	628.733.706
Jumlah Deposito	<u>7.392.889.451</u>
Jumlah Simpanan	<u>10.311.574.855</u>

l. Simpanan dari Bank Lain (ABP)

Akun ini merupakan akun Simpanan dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>
ABP - Deposito Bank Lain 3 bulan	
PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) dh Perumda BPR Bank Kulon Progo	500.000.000
PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) Perumda BPR Bank Kulon Progo	500.000.000
PT BPR Buana Arta Mulia	500.000.000
Jumlah	<u>1.500.000.000</u>

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

j. Tax Payables

This account is the balance of tax payables as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	<u>2024</u>	
	40.620.850	<i>Tax Payables</i>
	<u>40.620.850</u>	<i>Total Tax Payables</i>

k. Savings

This account is the balance of Savings as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	<u>2024</u>	
	2.242.703.646	<i>Savings</i>
	535.848.373	<i>Tamasya</i>
	<u>2.778.552.019</u>	<i>Prima</i>
		<i>Total Savings</i>
		<i>Time deposit</i>
	3.222.859.644	<i>1 Month Deposit</i>
	2.394.396.549	<i>3 Months Deposits</i>
	420.608.698	<i>6 Months Deposits</i>
	1.699.086.480	<i>12 Months Deposits</i>
	<u>7.736.951.371</u>	<i>Total Deposits</i>
	<u>10.515.503.390</u>	<i>Total Savings</i>

l. Savings from Other Banks

This account is the balance of Savings from Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	<u>2024</u>	
	-	<i>Other Bank Deposit -3 months</i>
	-	<i>PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) dh Perumda BPR Bank Kulon Progo</i>
	-	<i>PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) dh Perumda BPR Bank Kulon Progo</i>
	-	<i>PT BPR Buana Arta Mulia</i>
	<u>-</u>	<i>Total</i>

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

l. Simpanan dari Bank Lain (ABP) (Lanjutan)

l. Savings from Other Banks (Continued)

Akun ini merupakan akun Simpanan dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the balance of Savings from Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	
ABP - Deposito Bank Lain 6 bulan			Other Bank Deposit - 6 months
PT BPR Artha Sari Sentosa	500.000.000	500.000.000	PT BPR Artha Sari Sentosa
PT BPR Artha Sari Sentosa	500.000.000	500.000.000	PT BPR Artha Sari Sentosa
PT BPR Artha Sari Sentosa	500.000.000	500.000.000	PT BPR Artha Sari Sentosa
PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) dh Perumda BPR Bank Kulon Progo	-	500.000.000	PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) dh Perumda BPR Bank Kulon Progo
PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) dh Perumda BPR Bank Kulon Progo	-	500.000.000	PT BPR Bank Kulon Progo (Perseroda) dh Perumda BPR Bank Kulon Progo
PT BPR Artha Sumber Arum	-	500.000.000	PT BPR Artha Sumber Arum
Jumlah	1.500.000.000	3.000.000.000	Total
ABP - Deposito Bank Lain 12 bulan			Other Bank Deposit - 12 months
Bank Jateng	1.000.000.000	1.000.000.000	Bank Jateng
PT BPR Ambarketawang Persada	500.000.000	500.000.000	PT BPR Ambarketawang Persada
PT BPR Ambarketawang Persada	500.000.000	500.000.000	PT BPR Ambarketawang Persada
PT BPR Ambarketawang Persada	500.000.000	500.000.000	PT BPR Ambarketawang Persada
PT BPR Alto Makmur	300.000.000	300.000.000	PT BPR Alto Makmur
PT BPR Alto Makmur	250.000.000	250.000.000	PT BPR Alto Makmur
PT BPD Jawa Tengah QQ	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPD Jawa Tengah QQ
Jumlah	4.050.000.000	4.050.000.000	Total
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	7.050.000.000	7.050.000.000	Total Savings from Other Banks

m. Pinjaman yang Diterima

m. Borrowings

Akun ini merupakan akun Pinjaman yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the balance of borrowings as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	
Pinjaman dari Bank Lain:			Loan from Other Banks:
PT BPD DIY2	-	489.841.395	PT BPD DIY
PT BPD DIY1	-	238.491.445	PT BPD DIY
Jumlah Pinjaman dari Bank Lain	-	728.332.840	Total Loan from Other Banks

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

m. Pinjaman yang Diterima (Lanjutan)

Catatan:

Perjanjian I

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 23 Desember 2020, PT BPR Danamas Prima telah menerima fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	: Rp1.000.000.000
Penggunaan	: Modal Kerja - <i>Linkage Program</i>
Jangka Waktu	: 60 Bulan
Bunga	: - 8,5% efektif per annum selama 12 Bulan - 9,5% efektif floating rate per annum pada bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-60
Provisi	: 0,45% dari Plafon kredit
Administrasi	: 0,5% dari Plafon kredit
<i>Commitment Fee</i>	: 0,25% dari fasilitas kredit yang ditarik hingga berakhir masa penarikan kredit.

Perjanjian II

Berdasarkan akta Perjanjian kredit No. 27 tanggal 9 Februari 2021, PT BPR Danamas Prima telah menerima fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Pokok Pinjaman	: Rp2.000.000.000
Penggunaan	: Modal Kerja - <i>Linkage Program</i>
Jangka Waktu	: 58 Bulan
Bunga	: - 8,5% efektif per annum selama 12 Bulan - 9,5% efektif floating rate per annum pada bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-58
Provisi	: Tidak dikenakan
Administrasi	: Tidak dikenakan
<i>Commitment Fee</i>	: 0,25% dari fasilitas kredit yang ditarik hingga berakhir masa penarikan kredit.

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

m. Borrowings (Continued)

Notes:

Agreement I

Based on the Deed of Credit Agreement No. 64 dated December 23, 2020, PT BPR Danamas Prima has received a loan facility with the following details:

<i>Loan principal</i>	: Rp1,000,000,000
<i>Usage</i>	: Working Capital - <i>Linkage Program</i>
<i>Terms</i>	: 60 Months
<i>Interest</i>	: - 8.5% effective per annum for 12 Months - 9.5% effective floating rate per annum in the 13th month until with the 60th month
<i>Provisions</i>	: 0.45% of credit limit
<i>Administration</i>	: 0.5% of credit limit
<i>Commitment Fee</i>	: 0.25% of the credit facility drawn until the withdrawal period ends credit.

Agreement II

Based on the deed of Credit Agreement No. 27 dated February 9, 2021, PT BPR Danamas Prima has received a loan facility with the following details:

<i>Loan principal</i>	: Rp2,000,000,000
<i>Usage</i>	: Working Capital - <i>Linkage Program</i>
<i>Terms</i>	: 58 Months
<i>Interest</i>	: - 8.5% effective per annum for 12 Months - 9.5% effective floating rate per annum in the 13th month until with the 58th month
<i>Provisions</i>	: Not subject
<i>Administration</i>	: Not subject
<i>Commitment Fee</i>	: 0.25% of the credit facility drawn until the withdrawal period ends credit.

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

n. Kewajiban Imbalan Kerja

Akun ini merupakan akun Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025
KIK - Jangka Panjang	4.000.000
KIK - Jangka Pendek	4.000.000
KIK - Pasca Kerja	4.000.000
KIK - Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja	4.000.000
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	16.000.000

o. Modal Saham

Modal perseroan adalah sebesar Rp15.000.000.000 terbagi dalam 5.960 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Berdasarkan akta notaris Zulfikar Pandu Wilantara, SH., MKn., notaris di Kabupaten Gunungkidul, Nomor: 14 tanggal 9 Juli 2025 tanggal 09 Juli 2025 adanya perubahan kepemilikan saham PT BPR Danamas Prima, sebesar Rp5.960.000.000 yang terdiri atas 5.960 lembar saham, dengan nilai masing-masing sebesar Rp1.000.000. Susunan kepemilikan saham per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama/Name	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah/Total
1	Henri Perdana Natio	3.576	60%	3.576.000.000
2	Komsinatun	1.192	20%	1.192.000.000
3	Kasiman Ngatio	1.192	20%	1.192.000.000
	Total	5.960	100%	5.960.000.000

p. Cadangan Umum

Akun ini merupakan akun cadangan umum per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Cadangan Umum	122.342.798
Jumlah Cadangan Umum	122.342.798

n. Employee Benefits Liabilities

This account is the balance of employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2024	
	2.800.000	Employee Benefits - Long-term
	2.800.000	Employee Benefits - Short-term
	2.800.000	Post-Employment Benefits
	2.800.000	Severance Pay
	2.800.000	(Termination Benefits)
Total Employee Benefits Liabilities	11.200.000	

o. Share Capital

The authorized capital of the company is Rp15,000,000,000, divided into 5,960 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. Based on the notarial deed of Zulfikar Pandu Wilantara, SH., MKn., notary in Gunungkidul Regency, Number: 14 dated July 9, 2025 dated July 9, 2025 there was a change in share ownership of PT BPR Danamas Prima, amounting to Rp5,960,000,000 consisting of 5,960 shares, with a value of Rp1,000,000 each. The ownership structure of the shares as of December 31, 2025, is as follows::

p. General Reserves

This account is the balance of general reserves as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2024	
	117.885.817	General Reserves
Total General Reserve	117.885.817	

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

q. Saldo Laba

Akun ini merupakan akun saldo laba per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Laba (Rugi) Tahun Lalu	300.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	191.063.429
Jumlah Saldo Laba	491.063.429

4. SUPPORTING INFORMATION FOR FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

q. Retained Earning

This account is the balance of retained earning as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2024	
	-	<i>Profit (Loss) for the Last Year</i>
	648.065.381	<i>Profit (Loss) for the Current Year</i>
	648.065.381	<i>Total Retained Earning</i>

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS

a. Pendapatan Operasional

a. Operating Income

Akun ini merupakan akun pendapatan operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the balance of operating income as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	
Pendapatan Bunga Dari Bank Lain			Interest Income From Other Banks
Giro	47.779	23.201	Giro
Tabungan	12.419.170	10.989.928	Saving
Deposito	148.976.649	155.997.777	Deposito
Kredit Diberikan			Loans
Kredit Umum Bulanan	3.256.501.300	3.348.891.876	Monthly General Credit
Kredit Rekening Koran	47.999.089	50.610.661	Statement Credit
Kredit KSP	17.673.520	11.042.816	Ksp Credit
Kredit Karyawan	5.173.827	3.510.330	Employee Credit
Kredit Merapi	-	190.444	Merapi Credit
Kredit UMKM	-	-	Umkm Credit
Jumlah Pendapatan Bunga Dari Bank Lain (a1)	3.488.791.334	3.581.257.033	Total Interest Income From Other Banks (a1)
Pendapatan Administrasi	112.757.369	208.476.229	Administrative Income
Pendapatan Provisi	95.018.400	85.101.245	Provision Income
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit (a2)	207.775.769	293.577.474	Total Provision and Credit Administration (a2)
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Income
Denda Kredit	67.280.689	127.707.835	Loan Penalties
Pendapatan Pemulihan			Credit Impairment Recovery Income
Penurunan Nilai Kredit	111.732.079	37.148.500	
Administrasi Tabungan	16.143.029	16.292.698	Savings Administration
Lainnya	27.635.079	83.734.835	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya (a3)	222.790.876	264.883.868	Total Other Operating Income (a3)
Jumlah Pendapatan Operasional (a1+a2+a3)	3.919.357.979	4.139.718.375	Total Operating Income (a1+a2+a3)

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)

b. Beban Bunga

Akun ini merupakan akun Beban Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Bunga Kepada Bank Lain:		
Deposito Berjangka	(423.823.380)	(419.391.204)
Pinjaman yang Diterima	(34.781.265)	(100.832.592)
Lainnya		
Administrasi Bank	(2.425.500)	(3.090.100)
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank - Tabungan		
Beban Barang Dan Jasa		
Tabungan	(106.062.159)	(99.649.111)
Deposito	(498.213.369)	(448.462.568)
Pinjaman yang Diterima	-	-
Lainnya - Fee Penjamin LPS	(35.853.100)	(30.231.500)
Koreksi atas Pendapatan Bunga	-	-
Jumlah Beban Bunga	(1.101.158.773)	(1.101.657.075)

b. Interest Expense

This account is the balance of Interest Expense as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

Interest Expense to Other Bank:
Time Deposits
Borrowings
Others
Bank Administration
To Third Parties Non-Bank –
Savings
Goods and Services Expenses
Savings
Deposits
Borrowings
Others - LPS Guarantee Fee
Correction For Interest Income
Total Interest Expenses

c. Beban CKPN Kredit

Akun ini merupakan akun Beban CKPN Kredit Penyisihan Kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Penyisihan Kerugian	(11.492.314)	(8.116.821)
Biaya Penurunan Nilai Kredit	(37.978.647)	-
Biaya CKPN Individual	(44.329.321)	-
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian Kredit	(93.800.282)	(8.116.821)

c. Credit Allowance for Impairment Losses Expenses

This account is the balance of Credit Allowance for Impairment Losses Expenses as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

Other Operating Expenses
Credit Impairment Expenses
Individual CKPN Expenses
Total Credit Allowances for Impairment Losses Expenses

d. Beban Administrasi dan Umum

Akun ini merupakan akun Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	(1.756.673.732)	(1.623.314.258)
Beban Tenaga Kerja Lainnya	(97.959.400)	(98.064.311)
Beban Honorarium	(147.176.387)	(142.760.420)
Subjumlah (d.1)	(2.001.809.519)	(1.864.138.989)

d. Administration and General Expenses

This account is the balance of Administration and General Expenses as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

Labor Expenses
Salaries and Wages
Other Labor Expenses
Honorarium Expenses
Subtotal (d.1)

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)

d. Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

d. Administration and General Expenses (Continued)

	2025	2024	
Beban Barang Dan Jasa			Goods and Services Expenses
Rumah Tangga Kantor	(42.416.476)	(31.062.998)	Office Household
Barang dan Jasa Lainnya	(32.089.308)	(30.406.800)	Other Goods and Services
Utilitas	(28.140.839)	(28.199.620)	Utilities
BBM Dan Parkir	(25.804.110)	(22.585.870)	Fuel and Parking
Barang Cetakan, Materai dan Perangko	(9.919.500)	(26.363.800)	Printed Goods, Stamps, and Postage
Pemakaian ATK	(14.984.450)	(12.573.150)	Stationery Usage
Transportasi Marketing	(22.690.000)	(19.890.000)	Marketing Transportation
Koran dan Majalah	(1.080.000)	(1.080.000)	Newspapers and Magazines
Perjalanan Operasional	-	(342.000)	Operational Travel
Subjumlah (d.2)	(177.124.683)	(172.504.238)	Subtotal (d.2)
Beban Pendidikan (d.3)	(78.169.137)	(69.176.775)	Education Expenses (d.3)
Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi			Depreciation of Fixed Assets and Amortization
Kendaraan	(33.158.313)	(36.075.000)	Vehicles
Inventaris	(23.884.045)	(24.553.730)	Inventory
Subjumlah (d.4)	(57.042.358)	(60.628.730)	Subtotal (d.4)
Beban Sewa			Rent Expenses
Sewa Gedung Kantor	(39.999.996)	(39.999.996)	Office Building Rent
Sewa Lainnya	(500.000)	(500.000)	Other Rent
Subjumlah (d.5)	(40.499.996)	(40.499.996)	Subtotal (d.5)
Beban Premi Asuransi (d.6)	(51.226.994)	(35.404.512)	Insurance Premium Expenses (d.6)
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan			Maintenance and Repair Expenses
Gedung/Kantor	(10.130.589)	(7.620.996)	Office/Building
Kendaraan	(6.406.450)	(6.433.400)	Vehicles
Mesin Kantor	(1.355.000)	(3.515.000)	Office Machines
Inventaris Kantor	(1.925.000)	(295.000)	Office Inventory
Subjumlah (d.7)	(19.817.039)	(17.864.396)	Subtotal (d.7)
Beban Pajak-Pajak (Selain Pajak Penghasilan) (d.8)	(4.944.110)	(4.648.810)	Taxes and Duties Expenses (Other than Income Tax) (d.8)
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (d.1+...+d.8)	(2.430.633.836)	(2.264.866.446)	Total General and Administrative Expenses (d.1+...+d.8)

5. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

e. Beban Pemasaran

Akun ini merupakan akun Beban Pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Beban Promosi	(4.476.000)
Jumlah Beban Pemasaran	(4.476.000)

f. Beban Operasional Lainnya

Akun ini merupakan akun Beban Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Rapat	(2.699.040)
Beban Operasi Lainnya	(65.708.936)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(68.407.976)

g. Pendapatan Non-Operasional

Akun ini merupakan akun Pendapatan Non-Operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Pendapatan Keuntungan Penjualan AYDA	261.861.000
Aset Tetap & Inventaris	299.999
Kelebihan Kas	8.059
Pendapatan Non-Operasional Lainnya	5.071.500
Jumlah Pendapatan Non-Operasional	267.240.558

h. Beban Non-Operasional

Akun ini merupakan akun Beban Non-Operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Beban Non-Operasional	(274.978.614)
Jumlah Beban Non-Operasional	(274.978.614)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)

e. Marketing Expenses

This account is the balance of Marketing Expenses as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2024	
	(4.585.468)	Other Operating Expenses
	(4.585.468)	Total Marketing Expenses

f. Other Operational Expenses

This account is the balance of Other Operational Expenses as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2024	
	(5.396.560)	Meeting
	(85.758.032)	Other Operating Expenses
	(91.154.592)	Total Other Operating Expenses

g. Non-Operating Income

This account is the balance of Other Non-Operating income as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2024	
	64.000.000	Revenue from AYDA Sales Profit
	-	Fixed Assets & Inventory
	7.058	Cash Surplus
	460.000	Other Non-Operating Income
	64.467.058	Total Non-Operating Income

h. Non-Operating Expenses

This account is the balance of Non-Operating Expenses as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2024	
	(7.000.000)	Non-Operating Expense
	(7.000.000)	Total Non-Operating Expense

5. INFORMASI YANG Mendukung Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)

i. Taksiran Pajak Penghasilan

i. Estimated Income Tax

Akun ini merupakan akun Taksiran Pajak Penghasilan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the Income Tax Estimation account as of December 31, 2024, and 2023, with the following details:

	2025	2024	
Taksiran Pajak Penghasilan			<i>Estimated Income Tax</i>
Taksiran Pajak Penghasilan	(22.079.627)	(78.739.650)	<i>Estimated Income Tax</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(22.079.627)	(78.739.650)	Total Estimated Income Tax
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan Sebagai Berikut:			<i>Estimated Income Tax Calculation is as Follows:</i>
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	213.143.056	726.805.031	<i>Net Profit (Loss) Before Tax</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal Correction:</i>
Negatif			<i>Negative</i>
Pendapatan Bunga Tabungan	12.419.170	10.989.928	<i>Savings Interest Income</i>
Penghasilan Kena Pajak	200.723.886	715.815.103	<i>Taxable Income</i>
PPh Terutang			<i>Income Tax Due</i>
22% x 50% x Penghasilan Kena Pajak	22.079.627	78.739.650	<i>22% x 50% x Taxable Income</i>
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	22.079.627	78.739.650	Total Estimated Income Tax
PPh Yang Sudah Dibayarkan oleh PT BPR Danamas Prima Januari - November (PPh 25)	16.311.000	38.118.800	<i>Which Has Been Paid By PT BPR Danamas Prima January - November (PPh 25)</i>
Jumlah	16.311.000	38.118.800	<i>Total</i>
Kelebihan (Kekurangan) Pajak	5.768.627	40.620.850	<i>Advantages (Disadvantages) of Tax</i>

Dalam menghitung kewajiban perpajakan tahun 2025 PT BPR Danamas Prima yaitu *Self-Assesment System* yaitu menghitung membayar dan melaporkan kewajiban perpajakan secara mandiri oleh Staff Akuntansi PT BPR Danamas Prima.

In calculating the tax obligations for the year 2025, PT BPR Danamas Prima employs the Self Assessment System, which involves the accounting staff of PT BPR Danamas Prima independently calculating, paying, and reporting their tax obligations.

Sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku. Ditjen Pajak dapat melakukan pemeriksaan atau pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo utang pajak tahun 2025 tersebut.

According to applicable laws and regulations, the Directorate General of Taxes (DGT) may conduct audits on corporate taxes, and it is possible that the results of the audit may differ from the tax debt balance for the year 2025.

5. INFORMASI YANG MENDUKUNG LAPORAN LABA RUGI (LANJUTAN)

5. SUPPORTING INFORMATION FOR STATEMENTS OF PROFIT/LOSS (CONTINUED)

j. Komitmen dan Kontijensi

j. Commitment and Contingency

Akun ini merupakan akun komitmen dan kontijensi per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

This account is the balance of commitment and contingency as of December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	
Tagihan Komitmen			<i>Commitment Bill</i>
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum ditarik	-	-	<i>Loan Facility Received but Not Yet Withdrawn.</i>
Tagihan Komitmen Lainnya	-	-	<i>Other Commitment Bills</i>
Jumlah Komitmen	-	-	<i>Total Commitment</i>
Tagihan Kontijensi			<i>Contingency Bill</i>
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			<i>Interest Income in Settlement</i>
Bunga Kredit yang Diberikan	195.068.887	73.943.035	<i>Interest on the credit provided</i>
Aset Produktif yang dihapusbuku	-	-	<i>Productive Assets that are Written Off</i>
Kredit yang Diberikan	143.810.830	143.810.830	<i>Loans</i>
Jumlah Kontijensi	338.879.717	217.753.865	<i>Total Contingency</i>

k. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

k. Subsequence Event

Sehubungan telah dilaksanakan penyelesaian AYDA atas nama Fery Prasetyawan, pada hari Jum'at, tanggal 30 Januari 2026, dapat disampaikan bahwa Bank dalam hal ini PT BPR Danamas Prima menjadi pemenang lelang, dengan Salinan Risalah Lelang No. 790/42/2022 tanggal 29 Desember 2022.

In connection with the settlement of the Foreclosed Assets (AYDA) in the name of Fery Prasetyawan, , on Friday, January 30, 2026 it is announced that the Bank, in this case PT BPR Danamas Prima, is the winning bidder, with a copy of the Auction Minutes No. 790/42/2022 dated December 29, 2022.

l. Penyelesaian Laporan Keuangan

l. Completion of Financial Statement

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada 13 Maret 2026.

The Board of Directors is responsible for the presentation and disclosure of financial statements for the year ended December 31, 2025 which were compiled and authorized on March 13, 2026

LAMPIRAN
APPENDICES

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
BANK FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

	2025	2024	Perubahan/Change		
			Nilai	%	
ASET					ASSETS
Kas	23.317.300	35.124.900	(11.807.600)	-33,62%	Cash
Penempatan Pada Bank Lain	3.322.440.648	5.813.001.933	(2.490.561.285)	-42,84%	Placement in Other Bank
Subjumlah	3.345.757.948	5.848.126.833	(2.502.368.885)	-42,79%	Subtotal
Kredit Yang Diberikan	18.141.675.082	16.728.303.292	1.413.371.790	8,45%	Loans
Provisi dan Administrasi	(114.614.085)	(124.983.054)	10.368.969	-8,30%	Provision and Administrations
Pend. Bunga yang Ditangguhkan dlm Rangka Restrukturisasi	-	-	-	-	Deferred Interest Income for Restructuration
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(44.571.473)	(62.503.270)	17.931.797	-28,69%	Allowances for Impairment Losses
Subjumlah	17.982.489.524	16.540.816.968	1.441.672.556	8,72%	Subtotal
Agunan Yang Diambil Alih	1.853.217.188	1.650.447.373	202.769.815	12,29%	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	732.049.862	734.157.112	(2.107.250)	-0,29%	Fixed Assets and Inventories
Akumulasi Penyusutan	(606.254.206)	(564.359.097)	(41.895.109)	7,42%	Accumulated Depreciation
Subjumlah	125.795.656	169.798.015	(44.002.359)	-25,91%	Subtotal
Aset Lain-lain	725.363.513	978.630.160	(253.266.647)	-25,88%	Other Assets
JUMLAH ASET	24.032.623.829	25.187.819.349	(1.155.195.520)	-4,59%	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban Segera Dibayar	31.505.366	66.198.018	(34.692.652)	-52,41%	Current Liabilities
Utang Bunga	44.368.754	50.013.053	(5.644.299)	-11,29%	Interest Payables
Utang Pajak	5.768.627	40.620.850	(34.852.223)	-85,80%	Tax Payables
Simpanan					Savings:
Tabungan	2.918.685.404	2.778.552.019	140.133.385	5,04%	Savings
Deposito	7.392.889.451	7.736.951.371	(344.061.920)	-4,45%	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	7.050.000.000	7.050.000.000	-	0,00%	Savings in Other Bank
Pinjaman yang Diterima	-	728.332.840	(728.332.840)	-100,00%	Borrowings
Kewajiban Imbalan Kerja	16.000.000	11.200.000	4.800.000	42,86%	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Kewajiban	17.459.217.602	18.461.868.151	(1.002.650.549)	-5,43%	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal Disetor	5.960.000.000	5.960.000.000	-	0,00%	Paid-up Capital
Cadangan Umum	122.342.798	117.885.817	4.456.981	3,78%	General Reserves
Laba Tahun Lalu	300.000.000	-	300.000.000		Net Profit in Last Year
Laba Tahun Berjalan	191.063.429	648.065.381	(457.001.952)	-70,52%	Net Year in Current Year
Jumlah Ekuitas	6.573.406.227	6.725.951.198	(152.544.971)	-2,27%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	24.032.623.829	25.187.819.349	(1.155.195.520)	-4,59%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2025	2024	Perbandingan/ Comparison		
			2025	2024	
ASET					ASSETS
Kas	23.317.300	35.124.900	0,10%	0,14%	Cash
Penempatan Pada Bank Lain	3.322.440.648	5.813.001.933	13,82%	23,08%	Placement in Other Bank
Subjumlah	3.345.757.948	5.848.126.833	13,92%	23,22%	Subtotal
Kredit Yang Diberikan	18.141.675.082	16.728.303.292	75,49%	66,41%	Loans
Provisi dan Administrasi	(114.614.085)	(124.983.054)	-0,48%	-0,50%	Provision and Administrations
Pend. Bunga yang Ditangguhkan dlm Rangka Restrukturisasi	-	-	0,00%	0,00%	Deferred Interest Income for Restructurisation
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(44.571.473)	(62.503.270)	-0,19%	-0,25%	Allowance for Impairment Losses
Subjumlah	17.982.489.524	16.540.816.968	74,83%	65,67%	Subtotal
Agunan Yang Diambil Alih	1.853.217.188	1.650.447.373	7,71%	6,55%	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	732.049.862	734.157.112	3,05%	2,91%	Fixed Assets and Inventories
Akumulasi Penyusutan	(606.254.206)	(564.359.097)	-2,52%	-2,24%	Accumulated Depreciation
Subjumlah	125.795.656	169.798.015	0,52%	0,67%	Subtotal
Aset Lain-lain	725.363.513	978.630.160	3,02%	3,89%	Other Assets
JUMLAH ASET	24.032.623.829	25.187.819.349	100,00%	100,00%	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban Segera Dibayar	31.505.366	66.198.018	0,13%	0,26%	Current Liabilities
Utang Bunga	44.368.754	50.013.053	0,18%	0,20%	Interest Payables
Utang Pajak	5.768.627	40.620.850	0,02%	0,16%	Tax Payables
Simpanan					Savings
Tabungan	2.918.685.404	2.778.552.019	12,14%	11,03%	Savings
Deposito	7.392.889.451	7.736.951.371	30,76%	30,72%	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	7.050.000.000	7.050.000.000	29,34%	27,99%	Savings in Other Bank
Pinjaman yang Diterima	-	728.332.840	0,00%	2,89%	Borrowings
Kewajiban Imbalan Kerja	16.000.000	11.200.000	0,07%	0,04%	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Kewajiban	17.459.217.602	18.461.868.151	72,65%	73,30%	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal Disetor	5.960.000.000	5.960.000.000	24,80%	23,66%	Paid-up Capital
Cadangan Umum	122.342.798	117.885.817	0,51%	0,47%	General Reserves
Laba Tahun Lalu	300.000.000	-	1,25%	0,00%	Net Profit in Last Year
Laba Tahun Berjalan	191.063.429	648.065.381	0,80%	2,57%	Net Profit in Current Year
Jumlah Ekuitas	6.573.406.227	6.725.951.198	27,35%	26,70%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	24.032.623.829	25.187.819.349	100,00%	100,00%	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2025	2024	Perubahan/Change		
			Nilai	%	
Pendapatan Operasional					Operating Income
Pendapatan Bunga					Interest Income
Pendapatan Bunga Kontraktual	3.488.791.334	3.581.257.033	(92.465.699)	-2,58%	Contractual Income
Pendapatan Provisi	207.775.769	293.577.474	(85.801.705)	-29,23%	Provision Income
Subjumlah Pendapatan Bunga	3.696.567.103	3.874.834.507	(178.267.404)	-4,60%	Subtotal Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	222.790.876	264.883.868	(42.092.992)	-15,89%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	3.919.357.979	4.139.718.375	(220.360.396)	-5,32%	Total Operating Income
Beban Operasional					Operating Expenses
					<i>Administration and General Expenses</i>
Beban Administrasi dan Umum	(2.430.633.836)	(2.264.866.446)	(165.767.390)	7,32%	
Beban Bunga Kontraktual	(1.101.158.773)	(1.101.657.075)	498.302	-0,05%	Contractual Interest Expenses
Beban Pemasaran	(4.476.000)	(4.585.468)	109.468	-2,39%	Marketing Expenses
Beban Cadangan Kerugian					Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(93.800.282)	(8.116.821)	(85.683.461)	1055,63%	Losses Expenses
Beban Operasional Lainnya	(68.407.976)	(91.154.592)	22.746.616	-24,95%	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Operasional	(3.698.476.867)	(3.470.380.402)	(228.096.465)	6,57%	Total Operating Expenses
Laba Operasional	220.881.112	669.337.973	(448.456.861)	-67,00%	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non-Operasional					Non-Operating Income (Expenses)
Pendapatan Non-Operasional	267.240.558	64.467.058	202.773.500	314,54%	Non-Operating Income
Beban Non-Operasional	(274.978.614)	(7.000.000)	(267.978.614)	3828,27%	Non-Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional	(7.738.056)	57.467.058	(65.205.114)	-113,47%	Total Non-Operating Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	213.143.056	726.805.031	(513.661.975)	-70,67%	Earnings Before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(22.079.627)	(78.739.650)	56.660.023	-71,96%	Estimated Income Tax
Laba Bersih	191.063.429	648.065.381	(457.001.952)	-70,52%	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	191.063.429	648.065.381	(457.001.952)	-70,52%	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

	2025	2024	Perbandingan/ Comparison		
			2025	2024	
Pendapatan Operasional					Operating Income
Pendapatan Bunga					Interest Income
Pendapatan Bunga Kontraktual	3.488.791.334	3.581.257.033	94,38%	92,42%	Contractual Income
Pendapatan Provisi	207.775.769	293.577.474	5,62%	7,58%	Provision Income
Subjumlah Pendapatan Bunga	3.696.567.103	3.874.834.507	100,00%	100,00%	Subtotal Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	222.790.876	264.883.868	6,03%	6,84%	Other Operational Income
Jumlah Pendapatan Operasional	3.919.357.979	4.139.718.375	106,03%	106,84%	Total Operating Income
Beban Operasional					Operating Expense
Beban Administrasi dan Umum	(2.430.633.836)	(2.264.866.446)	-65,75%	-58,45%	Administration and General Expenses
Beban Bunga Kontraktual	(1.101.158.773)	(1.101.657.075)	-29,79%	-28,43%	Contractual Interest Expenses
Beban Pemasaran	(4.476.000)	(4.585.468)	-0,12%	-0,12%	Marketing Expenses
Beban Cadangan Kerugian					Allowance for Impairment
Penurunan Nilai	(93.800.282)	(8.116.821)	-2,54%	-0,12%	Losses Expenses
Beban Operasional Lainnya	(68.407.976)	(91.154.592)	-1,85%	-2,25%	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Operasional	(3.698.476.867)	(3.470.380.402)	-100,05%	-89,56%	Total Operating Expense
Laba Operasional	220.881.112	669.337.973	5,98%	17,27%	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non-Operasional					Non-Operating Income (Expense)
Pendapatan Non-Operasional	267.240.558	64.467.058	7,23%	1,66%	Non-Operating Income
Beban Non-Operasional	(274.978.614)	(7.000.000)	-7,44%	-0,18%	Non-Operating Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional	(7.738.056)	57.467.058	-0,21%	1,48%	Total Non-Operating Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	213.143.056	726.805.031	5,77%	18,76%	Earnings Before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(22.079.627)	(78.739.650)	-0,60%	-2,03%	Estimated Income Tax
Laba Bersih	191.063.429	648.065.381	5,17%	16,72%	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	191.063.429	648.065.381	5,17%	16,72%	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

PT BPR DANAMAS PRIMA
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANAMAS PRIMA
Operating Expense/Operating Income
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan dan Beban Operasional			Operating Income and Expense
Pendapatan Bunga			Interest Income
Pendapatan Bunga Kontraktual	3.488.791.334	3.581.257.033	Contractual Interest Income
Pendapatan Provisi Kredit	207.775.769	293.577.474	Provision Credit Income
Subjumlah Pendapatan Bunga	3.696.567.103	3.874.834.507	Subtotal Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	3.919.357.979	264.883.868	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	7.615.925.082	4.139.718.375	Total Operating Income
Beban Operasional			Operating Expense
Beban Administrasi dan Umum	(2.430.633.836)	(2.264.866.446)	Administration and General Expense
Beban Bunga kontraktual	(1.101.158.773)	(1.101.657.075)	Contractual Interest Expense
Beban Operasional Lainnya	(68.407.976)	(91.154.592)	Other Operating Expense
Beban Pemasaran	(4.476.000)	(4.585.468)	Marketing Expense
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(93.800.282)	(8.116.821)	Allowance for Impairment Losses Expense
Jumlah Beban Operasional	(3.698.476.867)	(3.470.380.402)	Total Operating Expenses
Rasio BOPO (Beban Operasional / Pendapatan Operasional)	94,36%	83,83%	BOPO Ratio (Operating Expenses/ Operating Income)
Kriteria penilaian BOPO:			BOPO assessment criteria:
≤ 93.52	Sehat	Healthy	≤ 93.52
> 93.52 - ≤ 94.72	Cukup Sehat	Fairly Healthy	> 93.52 - ≤ 94.72
> 94.72 - ≤ 95.92	Kurang Sehat	Less Healthy	> 94.72 - ≤ 95.92
> 95.92	Tidak Sehat	Unhealthy	> 95.92

Pada tahun 2025 terjadi kenaikan rasio BOPO sebesar 10,53% dari 83,83% pada tahun 2024 menjadi 94,36% pada tahun 2025. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas PT BPR Danamas Prima turun pada tahun 2025.

Based on the assessment of the BOPO ratio, in 2025 there was an increase of 10.53% from 83.83% in 2024 to 94.36% in 2025. This indicates that the level of efficiency and effectiveness of PT BPR Danamas Prima decreased in 2025.

PT BPR DANAMAS PRIMA
ROA (RETURN OF ASSET)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANAMAS PRIMA
ROA (RETURN OF ASSET)
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
Total Aset			Total Assets
Januari	24.630.260.911	21.913.028.964	January
Februari	24.888.202.752	21.641.000.079	February
Maret	24.007.880.380	22.143.238.389	March
April	24.257.583.423	21.746.088.802	April
Mei	24.096.184.997	22.859.174.340	May
Juni	24.151.532.762	23.285.358.122	June
Juli	24.052.523.500	23.406.391.589	July
Agustus	24.273.432.058	24.228.904.499	August
September	24.057.480.463	24.278.875.561	September
Oktober	24.155.308.745	24.366.370.977	October
November	24.101.986.512	24.534.211.980	November
Desember	24.032.623.829	25.187.819.349	December
Total Aset	290.705.000.332	279.590.462.651	Total Assets
Rata-Rata Aset Per Tahun	24.225.416.694	23.299.205.221	Average of Assets in a Year
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	213.143.056	726.805.031	Earnings Before Income Tax
(ROA) (Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan / Rata-Rata Total Aset)	0,88%	3,12%	Return of Asset (Earning Before Tax / Average of Assets in a Year)

Kriteria Penilaian ROA:

> 1,215%	Sehat	Healthy	> 1.215%
0,999% - 1,215%	Cukup Sehat	Fairly Healthy	0.999% - 1.215%
0,765% - 0,999%	Kurang Sehat	Less Healthy	0.765% - 0.999%
< 0,765%	Tidak Sehat	Unhealthy	<0.765%

Berdasarkan penilaian ROA, Rasio Laba terhadap Aset Tahun 2025 sebesar 0,88% tergolong dalam kondisi kurang sehat. bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 3,12%, rasio tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 2,24%

Based on the assessment of Return on Assets (ROA), the profit-to-assets ratio in 2025 was 0.88%, which is categorized as less healthy. Compared to 3.12% in 2024, the 2025 ratio decreased by 2.24%.

PT BPR DANAMAS PRIMA
PERHITUNGAN ROE (RETURN ON EQUITY)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANAMAS PRIMA
ROE (RETURN ON EQUITY)
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Alat Likuid (tanpa deposito)			Liquid Instruments (Without Deposits)
Modal Inti			
Modal Disetor	5.960.000.000	5.960.000.000	Authorized Capital
Dana Setoran Modal	-	-	Unpaid Capital
Cadangan Umum	122.342.798	-	General Reserve
Cadangan Khusus	-	-	Specific Reserve
Laba Tahun Lalu	300.000.000	-	Profit For The Last Year
Laba Tahun Berjalan	191.063.429	-	Profit For The Year
Jumlah	<u>6.573.406.227</u>	<u>5.960.000.000</u>	Total
Laba Bersih			Net Profit
Laba Bruto	213.143.056	726.805.031	Gross Profit
Pajak Yang Harus Dibayar	(22.079.627)	(78.739.650)	Taxes To Be Paid
Jumlah Laba Bersih	<u>191.063.429</u>	<u>648.065.381</u>	Total Net Profit
Rasio ROE	<u>3,21%</u>	<u>10,87%</u>	ROE Ratio

Kriteria penilaian ROE:

>23%	Peringkat 1
>18 - <= 23	Peringkat 2
>13 - <= 18	Peringkat 3
>8 - <= 13	Peringkat 4
<= 8	Peringkat 5

Return on Equity (ROE) PT BPR Danamas Prima pada tahun 2025 tercatat sebesar 3,21%, menurun dibandingkan dengan ROE tahun 2024 sebesar 10,87%. Dengan demikian, rasio ROE mengalami penurunan sebesar 7,67%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola modal (capital) untuk menghasilkan laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2025.

ROE Assessment Criteria:

> 23%
>18 - <= 23
>13 - <= 18
>8 - <= 13
<= 8

Based on the assessment of Return on Equity (ROE), in 2025 the ROE of PT BPR Danamas Prima was recorded at 3.21%, a decrease from 10.87% in 2024. Accordingly, the ROE ratio declined by 7.67%. This indicates that the Company's effectiveness in managing its capital to generate net income decreased in 2025.

PT BPR DANAMAS PRIMA
PERHITUNGAN CASH RATIO
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANAMAS PRIMA
CALCULATION OF CASH RATIO
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
Alat Likuid (tanpa deposito)			Liquid Tools I (without Deposits)
a. Kas	23.317.300	35.124.900	Cash
b. Penempatan Pada bank Lain			Placement in Other Bank
Giro	25.331.873	20.184.094	Giro
Tabungan	1.517.108.775	1.512.817.839	Savings
Jumlah	1.565.757.948	1.568.126.833	Total
Utang Lancar			Current Liabilities
a. Kewajiban Segera	31.505.366	66.198.018	Current Liabilities
b. Simpanan Pihak Ketiga			Saving Third Parties
Tabungan	2.918.685.404	2.778.552.019	Savings
Deposito	7.392.889.451	7.736.951.371	Deposit
Jumlah	10.343.080.221	10.581.701.408	Total
Cash Ratio (Alat Likuid / Utang Lancar)	15,14%	14,82%	Cash Ratio (Liquid / Current Liability)
Kriteria Penilaian:			Assessment criteria:
> 4,05%	Sehat	Healthy	> 4.05%
3,30% - 4,05%	Cukup Sehat	Fairly Healthy	3.30% - 4.05%
2,55% - 3,30%	Kurang Sehat	Less Healthy	2.55% - 3.30%
< 2,55%	Tidak Sehat	Unhealthy	< 2.55%

Cash Ratio pada tahun 2025 sebesar 15,14% dan tahun 2024 sebesar 14,82%. Hal ini menunjukkan bahwa Cash Ratio (tanpa memasukkan deposito ke dalam perhitungan) mengalami kenaikan sebesar 0,32%. Cash ratio > 4,05% digolongkan sehat.

Based on the assessment of the Cash Ratio, in 2025 the Cash Ratio amounted to 15.14%, compared to 14.82% in 2024. This indicates an increase of 0.32% (excluding time deposits from the calculation). A Cash Ratio of more than 4.05% is categorized as healthy.

PT BPR DANAMAS PRIMA
PERHITUNGAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANAMAS PRIMA
CALCULATION OF LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dana yang diterima			Funds Received
1. Simpanan Pihak Ketiga			1. Third Party Deposits
a. Tabungan	2.918.685.404	2.778.552.019	a. Saving
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	7.392.889.451	7.736.951.371	b. Deposit
2. Pinjaman diterima Non-Bank	-	-	2. Loans Received Non-Bank
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lain lebih dari 3 bulan	-	-	3. Bank Deposits and Loans more than three months
4. Modal Pinjaman	-	-	4. Loan Capital
5. Modal Inti	-	-	5. Main Capital
Jumlah Dana yang Diterima	<u>10.311.574.855</u>	<u>10.515.503.390</u>	Total Received Funds
Kredit yang diberikan	18.141.675.082	16.728.303.292	Loans
Jumlah Kredit	<u>18.141.675.082</u>	<u>16.728.303.292</u>	Total Credit
Loan to Deposit Ratio (LDR) = Jumlah Kredit / Jumlah Dana yang Diterima	<u>175,94%</u>	<u>159,08%</u>	Loan to Deposit Ratio (LDR) = Amount of Credit / Amount of Funds Received
Kriteria Penilaian:			Assessment criteria:
<94,75%	Sehat	Healthy	<94.75%
94,75%-98,50%	Cukup Sehat	Fairly Healthy	94.75% -98.50%
98,50%-102,25%	Kurang Sehat	Less Healthy	98.50% -102.25%
>102,25%	Tidak Sehat	Unhealthy	> 102.25%

Pada tahun 2025, Loan to Deposit Ratio (LDR) PT BPR Danamas Prima tercatat sebesar 175,94% sehingga digolongkan dalam kondisi tidak sehat. Sementara itu, pada tahun 2024 persentase LDR sebesar 159,08% dan berada di atas batas 94,75%, sehingga digolongkan dalam kondisi tidak sehat.

Based on the assessment of the Loan to Deposit Ratio (LDR), in 2025 the LDR of PT BPR Danamas Prima was recorded at 175.94%, which is categorized as unhealthy. Meanwhile, in 2024 the LDR was 159.08%, exceeding the 94.75% threshold, and was therefore also classified as unhealthy.

2025

KETERANGAN	NOMINAL KREDIT (Rp)	NOMINAL PPAP KHUSUS (Rp)	NOMINAL (Rp)	BOBOT	ATMR (Rp)
ATMR					
I. AKTIVA NERACA					
1.1 Kas.	-	-	23.317.300,00	0%	-
1.2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-	-	-	0%	-
1.3 Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia	-	-	-	0%	-
1.4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	1.853.217.188,00	0%	-
1.5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	-	-	15%	-
1.6 Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	-	-	3.322.445.648,00	20%	664.489.129,60
1.7 Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	20%	-
b. Kredit kepada pemerintah daerah.	-	-	-	20%	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-	-	-	20%	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah.	-	-	-	20%	-
1.8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
1.9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	14.848.098.650,00	-	14.848.098.650,00	30%	4.454.429.595,00
1.10 Kredit kepada atau yg dijamin oleh BUMN/BUMD.	-	-	-	20%	-
1.11 Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	-	-	50%	-
1.12 Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	-	-	50%	-
1.13 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	7.542.427,00	-	7.542.427,00	50%	3.771.213,50

2025

KETERANGAN	NOMINAL KREDIT (Rp)	NOMINAL PPAP KHUSUS (Rp)	NOMINAL (Rp)	BOBOT	ATMR (Rp)
1.14 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	2.137.647.975,00	1.354.731,64	2.136.293.243,36	70%	1.495.405.270,35
1.15 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	80.512.261,00	-	80.512.261,00	70%	56.358.582,70
1.16 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	106.630.091,00	361.013,79	106.269.077,21	100%	106.269.077,21
1.17 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau kualitas macet.	961.243.678,00	21.322.502,00	939.921.176,00	100%	939.921.176,00
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	-	-	-	100%	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	-	-	-	100%	-
1.18 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	-	-	125.795.656,00	100%	125.795.656,00
1.19 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	556.908.815,00	100%	556.908.815,00
1.20 Aktiva lainnya selain tersebut di atas.	-	-	725.363.513,00	100%	725.363.513,00
JUMLAH	18.141.675.082,00	23.038.247,43	24.725.684.954,57		9.128.712.028,36

2024

KETERANGAN	NOMINAL KREDIT (Rp)	NOMINAL PPAP KHUSUS (Rp)	NOMINAL (Rp)	BOBOT	ATMR (Rp)
ATMR					
I. AKTIVA NERACA	-	-	-	-	-
1.1 Kas.	-	-	35.124.900,00	-	-
1.2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-	-	-	-	-
1.3 Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia	-	-	-	-	-
1.4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	1.650.447.373,00	-	-
1.5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	-	-	15%	-
1.6 Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	-	-	5.813.001.933,00	20%	1.162.600.386,60
1.7 Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	20%	-
b. Kredit kepada pemerintah daerah.	-	-	-	20%	-
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-	-	-	20%	-
d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah.	-	-	-	20%	-
1.8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
1.9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	13.895.265.166,00	-	13.895.265.166,00	30%	4.168.579.549,80
1.10 Kredit kepada atau yg dijamin oleh BUMN/BUMD.	-	-	-	50%	-
1.11 Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)	-	-	-	30%	-
1.12 Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	-	-	50%	-
1.13 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	22.423.961,00	-	22.423.961,00	50%	11.211.980,50

2024

KETERANGAN	NOMINAL KREDIT (Rp)	NOMINAL PPAP KHUSUS (Rp)	NOMINAL (Rp)	BOBOT	ATMR (Rp)
1.14 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	2.364.550.495,00	1.779.360,45	2.362.771.134,55	70%	1.653.939.794,19
1.15 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	30.432.318,00	77.287,44	30.355.030,56	70%	21.248.521,39
1.16 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	93.814.368,00	129.316,08	93.685.051,92	100%	93.685.051,92
1.17 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau kualitas macet.	-	-	-	100%	-
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	494.482,00	14.834,46	479.647,54	100%	479.647,54
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	321.322.502,00	11.240.125,00	310.082.377,00	100%	310.082.377,00
1.18 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	-	-	169.798.015,00	100%	169.798.015,00
1.19 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	100%	-
1.20 Aktiva lainnya selain tersebut di atas.	-	-	978.630.160,00	100%	978.630.160,00
JUMLAH	16.728.303.292,00	13.240.923,43	25.362.064.749,57		8.570.255.483,94

KETERANGAN	2025			INFORMATION
	Kredit	Penempatan pada Bank Lain	Jumlah	
Aset Produktif				Productive Assets
Lancar (ABA) (A)	10.490.061.311	3.322.440.648	13.812.501.959	Current (A)
Dalam Perhatian Khusus (B)	5.870.553.511		5.870.553.511	Special Mention (B)
Kurang Lancar (C)	378.192.320		378.192.320	Less Current (C)
Diragukan (D)	441.624.262		441.624.262	Doubtful (D)
Macet (E)	961.243.678		961.243.678	Loss in Credit (E)
Jumlah (F)	18.141.675.082	3.322.440.648	21.464.115.730	Total (F)
Aset Produktif Diklasifikasikan				Classified Productive Assets
Lancar (0%)	-	-	-	Current
Dalam Perhatian Khusus (0%)	-	-	-	Special Mention
Kurang Lancar (50%)	189.096.160	-	189.096.160	Less Current
Diragukan (75%)	331.218.197	-	331.218.197	Doubtful
Macet (100%)	961.243.678	-	961.243.678	Loss in Credit
Jumlah (G)	1.481.558.035	-	1.481.558.035	Total (G)
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				PPAP WD (After The Properties Has Calculated)
Lancar-ABA (0.5%)	-	-	-	Current-ABA
Lancar (0.5%)	-	-	-	Current
Dalam Perhatian Khusus (3%)	9.216.753	-	9.216.753	Special Mention
Kurang Lancar (10%) (H)	-	-	-	Less Current (10%) (I)
Diragukan (50%) (I)	16.266.049	-	16.266.049	Doubtful (50%) (J)
Macet (100%) (J)	19.088.671	-	19.088.671	Loss in Credit (100%) (K)
Jumlah (K)	44.571.473	-	44.571.473	Total (L)
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank (L)			44.571.473	PPAP must be formed
PPAP yang Dibentuk Bank (M)			44.571.473	PPAP which formed by Bank
Selisih (kurang) lebih bentuk PPAP			-	Difference (less) more form PPAP

Deskripsi	Formula	Rasio-Rasio	Description
Aset Produktif Yang Diklasifikasi/ Aset Produktif	G/F	6,90%	Classified Productive Assets/ Productive Assets
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/ PPAP yang Wajib dibentuk	M/L	100,00%	Allowance for Possible Losses for Earning Assets/ PPAP must be formed
NPL Bruto	C+D+E	1.781.060.260	NPL Gross
Rasio NPL Bruto	NPL Bruto/F	9,82%	NPL Gross Ratio
NPL Neto	F+A+B+H+I+J	1.736.488.787	NPL Net
Rasio NPL Netto	NPL Netto/F	9,57%	NPL Net Ratio

KETERANGAN	2024			INFORMATION
	Kredit	Penempatan pada Bank Lain	Jumlah	
Aset Produktif				Productive Assets
Lancar (ABA) (A)	9.852.469.301	5.813.001.933	15.665.471.234	Current (A)
Dalam Perhatian Khusus (B)	6.311.076.933	-	6.311.076.933	Special Mention (B)
Kurang Lancar (C)	-	-	-	Less Current (C)
Diragukan (D)	243.434.556	-	243.434.556	Doubtful (D)
Macet (E)	321.322.502	-	321.322.502	Loss in Credit (E)
Jumlah (F)	16.728.303.292	5.813.001.933	22.541.305.225	Total (F)
Aset Produktif Diklasifikasikan				Classified Productive Assets
Lancar (0%)	-	-	-	Current
Dalam Perhatian Khusus (0%)	-	-	-	Special Mention
Kurang Lancar (50%)	-	-	-	Less Current
Diragukan (75%)	182.575.917	-	182.575.917	Doubtful
Macet (100%)	321.322.502	-	321.322.502	Loss in Credit
Jumlah (G)	503.898.419	-	503.898.419	Total (G)
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				PPAP WD (After The Properties Has Calculated)
Lancar-ABA (0.5%)	-	-	-	Current-ABA
Lancar (0.5%)	49.262.347	-	49.262.347	Current
Dalam Perhatian Khusus (3%)	2.000.798	-	2.000.798	Special Mention
Kurang Lancar (10%) (H)	-	-	-	Less Current (10%) (I)
Diragukan (50%) (I)	-	-	-	Doubtful (50%) (J)
Macet (100%) (J)	11.240.125	-	11.240.125	Loss in Credit (100%) (K)
Jumlah (K)	62.503.270	-	62.503.270	Total (L)
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank (L)			62.503.270	PPAP must be formed
PPAP yang Dibentuk Bank (M)			62.503.270	PPAP which formed by Bank
Selisih (kurang) lebih bentuk PPAP			-	Difference (less) more form PPAP

Deskripsi	Formula	Rasio-Rasio	Description
Aset Produktif Yang Diklasifikasi/ Aset Produktif	G/F	2,24%	Classified Productive Assets/ Productive Assets
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/ PPAP yang Wajib dibentuk	M/L	100%	Allowance for Possible Losses for Earning Assets/ PPAP must be formed
NPL Bruto	C+D+E	564.757.058	NPL Gross
Rasio NPL Bruto	NPL Bruto/F	3,38%	NPL Gross Ratio
NPL Neto	F+A+B+H+I+J	553.516.933	NPL Net
Rasio NPL Netto	NPL Netto/F	3,31%	NPL Net Ratio

2025			
KETERANGAN	KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH
MODAL	-		-
I. MODAL INTI	-		-
I.1 Modal Inti Utama	-		-
1.1.1 Modal disetor	-		-
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal	5.960.000.000	100%	5.960.000.000
1.1.2.1 Agio	-	100%	-
1.1.2.2 Dana setoran modal	-	100%	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	122.342.798	100%	122.342.798
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun - tahun lalu	300.000.000	100%	300.000.000
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi Kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	191.063.429	100%	191.063.429
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	-	100%	-
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-	100%	-
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-	100%	-
1.1.2.8 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	-	100%	-
1.1.2.9 Goodwill - / -	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	-	100%	-
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(596.573.500)	15%	(89.486.025)
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	(699.734.873)	50%	(349.867.437)
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya	-	100%	-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.14 Selisih Kurang CKPN dan PPKA	(30.917.081)	100%	(30.917.081)
Jumlah Modal Inti Utama	5.246.180.773		6.103.135.685
I.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1+I.2)	5.246.180.773		6.103.135.685
II. MODAL PELENGKAP	-		-
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (maksimum 50% dari modal inti)	-	100%	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1.25% dari ATMR)	52.450.307	100%	52.450.307
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	52.450.307		52.450.307
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)	5.298.631.080		6.155.585.991
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	-		1.095.445.443
SELISIH LEBIH MODAL	-		5.060.140.548

2024			
KETERANGAN	KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH
MODAL	-	0%	-
I. MODAL INTI	-	0%	-
I.1 Modal Inti Utama	-	0%	-
1.1.1 Modal disetor	5.960.000.000	100%	5.960.000.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal	-	0%	-
1.1.2.1 Agio	-	100%	-
1.1.2.2 Dana setoran modal	-	100%	-
1.1.2.3 Modal sumbangan	-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	117.885.817	100%	117.885.817
1.1.2.5 Cadangan tujuan	-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun - tahun lalu	-	100%	-
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi Kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	647.915.381	100%	647.915.381
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	726.805.031	0%	-
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-	150.000	0%
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-	78.739.650	0%
1.1.2.8 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	-	100%	-
1.1.2.9 Goodwill - / -	-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	-	0%	-
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	950.712.500	15%
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	699.734.873	50%
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya	-	0%	-
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
1.1.2.12 Selisih Kurang CKPN dan PPKA	-	-	-
Jumlah Modal Inti Utama	5.723.269.205	0%	6.233.326.886
I.2 Modal Inti Tambahan	-	0%	-
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1+I.2)	5.723.269.205	0%	6.233.326.886
II. MODAL PELENGKAP	-	0%	-
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (maksimum 50% dari modal inti)	-	0%	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	0%	-
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1.25% dari ATMR)	49.412.347	0%	49.412.347
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	49.412.347	0%	49.412.347
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)	-	0%	6.282.739.233
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	-	0%	1.028.430.658
SELISIH LEBIH MODAL	-	0%	5.254.308.575

PT BPR DANAMAS PRIMA
PERHITUNGAN CAPITAL RATIO
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANAMAS PRIMA
CALCULATION OF CAPITAL RATIO
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
EKUITAS			EQUITY
Modal	5.960.000.000	5.960.000.000	Capital
Cadangan Umum	122.342.798	117.885.817	General Reserve
Jumlah Modal Ekuitas	6.082.342.798	6.077.885.817	Total Equity Capital
Kredit Yang Diberikan			Loans
Kredit Umum Bulanan	17.527.436.679	16.182.600.603	General Monthly Loan
Kredit Rekening Koran	68.315.054	500.000.000	Current Account Loan
Kredit KSP	45.923.349	28.737.377	KSP Loan
Kredit Karyawan	500.000.000	16.965.312	Employee Loan
Kredit Merapi	-	-	Merapi Loan
Kredit PKM	-	-	PKM Loan
Kredit UMKM	-	-	UMKM Loan
Jumlah Kredit Yang Diberikan	18.141.675.082	16.728.303.292	Total Loans
Jumlah Sekuritas (Jumlah Giro + Jumlah Deposito)	1.805.331.873	4.300.184.094	Total Securities (Total Giro + Total Deposits)
Capital Ratio (Equity Capital/ (Jumlah Kredit Yang Diberikan-Baki Debet + Jumlah Sekuritas))	30,49%	28,90%	Capital Ratio (Equity Capital/(Total Loans - Outstanding+ Total securities)

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa presentase antara tahun 2025 dan 2024 terjadi kenaikan sebesar 1,59%.

Based on the analysis, it shows that the percentage between 2025 and 2024 will increase by 1,59%.

PT BPR DANAMAS PRIMA
PERHITUNGAN NET INTEREST MARGIN
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR DANAMAS PRIMA
CALCULATION OF NET INTEREST MARGIN
 For the Year Ended December 31, 2025
 (Expressed in Rupiah)

	2025	2024	
Pendapatan			Income
Pendapatan Bunga Kontraktual	3.696.567.103	3.874.834.507	<i>Contractual Interest Income</i>
Beban Bunga	(1.101.158.773)	(1.101.657.075)	<i>Interest Expense</i>
Jumlah	2.595.408.330	2.773.177.432	Total
Aktiva Produktif			Productive Assets
Januari	22.530.692.531	19.345.370.049	<i>January</i>
Februari	22.799.358.220	19.132.663.407	<i>February</i>
Maret	21.948.847.504	19.519.985.529	<i>March</i>
April	22.139.668.618	19.179.570.864	<i>April</i>
Mei	21.995.012.550	20.251.882.992	<i>May</i>
Juni	22.034.669.281	20.704.057.114	<i>June</i>
Juli	21.885.533.672	20.853.314.936	<i>July</i>
Agustus	22.109.994.364	21.554.679.120	<i>August</i>
September	21.958.427.836	21.588.664.105	<i>September</i>
Oktober	22.045.194.080	21.627.352.991	<i>October</i>
November	22.065.173.233	21.818.427.264	<i>November</i>
Desember	21.464.120.730	22.541.305.225	<i>December</i>
Jumlah	264.976.692.619	248.117.273.596	Total
Rata-Rata Aset Produktif Per Tahun	22.081.391.052	20.676.439.466	<i>Average of Productive Assets per Year</i>
NIM Ratio (Pendapatan Bunga Bersih / Rata-rata Aktiva Produktif)	11,75%	13,41%	NIM Ratio (Net Interest Income / Average Productive Assets)

Persentase NIM mengalami penurunan sebesar 1,66% dari 13,41% di tahun 2024 menjadi 11,75% di tahun 2025. NIM yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan Penurunan NIM menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bunga semakin turun. Hal ini bisa berdampak pada kelangsungan profitabilitas perusahaan, karena profitabilitas perusahaan dihasilkan dari pendapatan bunga

The percentage of NIM has decreased by 1,66% from 13,41% in 2024 to 11,75% in 2025. A decline in NIM indicates a declining ability of the company to generate interest income. This could impact the company's continued profitability, as it is derived from interest income.



KAP DIAN UTAMI

Jl. Godean km. 5 No. 104 Yogyakarta 55292

Land line : +62 274 5305200

Mobile : +62 813 9010 1022 | +62 877 3929 1829

Email : kapdianutami@gmail.com

www.kapdianutami.com